

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai kekayaan lokal yang sangat melimpah, hal ini dapat dilihat dari kekayaan keanekaragaman biologi, seni serta budaya. Bangsa Indonesia memiliki kekayaan lokal yang dapat menjadi salah satu aspek untuk memajukan ekonomi kreatif di Indonesia. Ekonomi kreatif yang mengedepankan sumber daya manusia sebagai aset paling penting, dalam penciptaan, kreativitas, kemampuan, serta bakat individual.¹ Seperti yang kita ketahui ekonomi merupakan bidang yang berhubungan dengan usaha untuk mencukupi segala kebutuhan hidup manusia. Perekonomian adalah salah satu aspek kehidupan nasional yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan untuk masyarakat, meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi benda serta jasa. Usaha dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat secara individu maupun kelompok dan cara-cara yang dilakukan dalam kehidupan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan.² Kreativitas seseorang juga akan menentukan bobot atau kualitas solusi yang dihasilkannya dalam menghadapi masalah. Masalah harus dihindari atau diantisipasi, bukan ditakuti dengan cara tidak melakukan apa-apa dengan membangun pola pikir atau dengan membangun pola berpikir utopis yang tidak realistis (harapan kosong). Bahkan jika dilihat dari aspek pembelajaran, munculnya masalah itu bisa dimaknai sebagai cara Tuhan mendidik manusia. Masalah akan mendewasakan, memperkuat, dan membuat seseorang menjadi semakin ahli.

¹ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), h. 7

² Lili Marlinah, "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif", *Cakrawala*, Vol XVII, No. 2 (September 2017), h. 259.

Sebagian pemicu perubahan dan kemajuan adalah masalah yang diatasi secara kreatif.³

Dari beraneka ragam ide baru yang bersifat inovatif jika diimplementasikan dalam suatu bidang usaha, maka akan menghasilkan suatu produk yang kreatif. Keadaan ini bisa memberikan dampak positif untuk perekonomian Indonesia antara lain terdapatnya perkembangan ekonomi yang terus bertambah. Hingga tidak heran apabila kreativitas manusia terus menjadi banyak dikembangkan supaya pada kesimpulannya bisa menunjang kenaikan perkembangan ekonomi itu sendiri. Ekonomi kreatif itu sendiri merupakan konsep yang terus tumbuh yang bersumber pada aset kreatif yang berpotensi menciptakan inovasi dalam bidang ekonomi.⁴ Ekonomi kreatif diartikan ekonomi yang bersumber dari inspirasi, keahlian dan bakat orang untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan lewat penciptaan serta pemanfaatan daya kreasi serta daya cipta orang tersebut.⁵ Pada dasarnya ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi berbasis gagasan. Jadi seseorang dapat memperoleh keuntungan yang signifikan dengan modal gagasan ataupun ide yang rasional.⁶ Orang kreatif bukan sekedar menciptakan sesuatu yang baru, namun yang bisa bermanfaat ataupun yang dapat menaikkan nilai plus ataupun mengurangi bayaran.⁷ Perkembangan ekonomi kreatif seharusnya menjadi jalan bagi negara-negara berkembang untuk bersaing dalam kegiatan ekonomi global. Karena ekonomi kreatif lebih

³ Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indoneia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h. 42.

⁴ Sopanah, dkk., (ed.) *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), h. 3.

⁵ Anggri Puspita Sari, dkk., (ed.) *Ekonomi Kreatif* (Ttp: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 4.

⁶ Rahma Sandi Prahara, "Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Ekonomi Kreatif", *Indonesian Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics*, Vol. 1. No. 1 (Juli 2018), h.10.

⁷ Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif Menuju Generasi Kreatif Dan Kemajuan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), h.

mengedepankan kreativitas dan kemampuan seseorang berinovasi untuk mengembangkan potensi yang ada di sekitar. Artinya, ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai pilihan bagi masyarakat untuk menggali potensi mereka dalam bidang ekonomi. Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa perubahan ekonomi ditentukan oleh kreativitas dalam berinovasi sebagai penggerak utama pengembangan ekonomi kreatif. Percepatan pembangunan ekonomi akan semakin cepat jika masyarakat memiliki inovasi dan kreativitas.⁸

Mahasiswa merupakan generasi muda yang dipandang sebagai agen perubahan pembangunan. Sebagai bagian dari kelompok masyarakat yang dianggap memiliki karakter yang sangat khas dan lebih bersifat dinamis berarti mahasiswa dapat mengikuti perubahan sosial, ekonomi, teknologi, politik, dan mengembangkan kemampuan intelektualnya. Berbagai macam ide kreatif mahasiswa dalam mengembangkan produk yang baru ataupun produk yang sudah ada namun dimodifikasi menjadikan nilai tersendiri di kalangan generasi muda. Tidak sedikit mahasiswa wirausaha yang sebenarnya produk atau jasanya sudah banyak ditawarkan di pasaran namun berkat ide kreatifnya produk tersebut bisa menjadi sesuatu yang berbeda. Dalam mengembangkan atau menciptakan suatu produk kreativitas dapat menjadi nilai tersendiri yang menjadi pembeda antara suatu barang dengan barang yang lainnya. Unit usaha kampus dapat dijadikan sebagai penggerak generasi muda untuk kebutuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Dengan adanya ekonomi kreatif, generasi muda dapat menyalurkan ide, kreativitas serta inovasi dalam menciptakan suatu produk untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia, mahasiswa yang memiliki sikap dan cara pandang yang diiringi dengan pedoman akademik diharapkan dapat menerapkan

⁸ Muhammad Hasan, "Pembinaan ekonomi kreatif dalam perspektif pendidikan ekonomi", *jurnal ekonomi dan pendidikan*, Vol 1, No. 1 (januari 2018), h. 82.

ekonomi kreatif sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa dapat memulai dengan berwirausaha dalam mewujudkan ekonomi kreatif tersebut. Dengan menerapkan konsep wirausaha, diharapkan bahwa bangsa ini dapat mengubah cara berpikir, terutama para mahasiswa, agar mereka dapat mandiri dan memberikan manfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain di sekitarnya, yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, mahasiswa wirausaha diharapkan menjadi salah satu solusi atas berbagai tantangan dan masalah pemerintah dalam upaya meningkatkan kondisi perekonomian Indonesia.

Hampir setiap daerah mempunyai banyak pohon pisang yang tumbuh dengan berbagai jenis pisang. Bagian pohon pisang yang sering dimanfaatkan adalah buah dan daunnya, namun bagian batang pisang jarang dimanfaatkan sebagai bahan makanan. Tanpa di sadari, batang pisang bisa dijadikan keripik, Keripik yang terbuat dari batang pisang merupakan salah satu jenis keripik yang sangat unik dan langka. Batang pisang kaya akan vitamin C sehingga cocok untuk dijadikan cemilan. Pohon pisang merupakan tanaman yang mempunyai banyak manfaat. Ada banyak cara untuk mengonsumsi buah-buahan, bisa dimakan langsung atau diolah menjadi pisang goreng, keripik ataupun yang lainnya, dan daunnya dapat digunakan sebagai pembungkus makanan, atau pembungkus untuk membuat kue tradisional, tetapi batang pisang jarang dimanfaatkan. Batangnya diolah karena warga hanya memanen pisang, setelah itu pohonnya ditebang dan dibiarkan membusuk. Batang pisang tidak dimanfaatkan warga sehingga tidak mempunyai nilai ekonomi.⁹

⁹Verawati Ningsih, dan Hiden, "Inovasi Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Menjadi Cemilan Kadebong Taro Bernilai Ekonomis Di Desa Bagik Polka Barat", *Jurnal bakti nusa*, Vol.2, No. 2. (Oktober 2021), h. 40

Big Bog Campus adalah bisnis makanan berupa keripik yang terbuat dari batang pisang dengan berbagai pilihan rasa. Usaha keripik dari batang pisang yang terletak di kompleks pesantren An-nawawi Tanara yang berada di Kampung Kemuludan Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Penjualan produk dilakukan secara online dan offline, selain itu Big Bog Campus telah mendapatkan sertifikat halal sehingga produk terjamin kehalalannya. Pemilihan usaha keripik dari batang pisang ini dilakukan karena banyaknya batang pisang yang terbuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan dari warga sekitar dan merealisasikan motivasi dari bapak KH. Ma'ruf Amin sebagai wakil presiden Indonesia yang menunjukkan hasil keripik pisang dari kunjungan wapres ketika di Lombok. Akhirnya para mahasiswa termotivasi dan diajarkan cara membuat produk keripik dari batang pisang yang dinamakan dengan "Big Bog Campus".¹⁰ Tujuan dari usaha yang mahasiswa geluti ini yaitu pemanfaatan sumber daya alam yaitu batang pisang, juga berinovasi untuk membuat cemilan kekinian yang tak kalah nikmat dengan cemilan lain. Dengan pemanfaatan batang pisang ini berharap bisa meningkatkan perekonomian masyarakat karena bahan baku yang digunakan sangat terjangkau.¹¹

Adanya inovasi pembuatan keripik batang pisang ini diharapkan akan menambah nilai ekonomis yang awalnya batang biasanya membusuk tidak dimanfaatkan dapat menjadi suatu cemilan bagi warga. Selain itu, pembuatan keripik dari batang pisang ini untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha melalui pemanfaatan potensi alam yang ada lingkungan sekitar. Produk keripik dari batang pisang memang cukup mendapat antusias yang sangat tinggi, sehingga tak heran jika keripik dari batang pisang mulai

¹⁰ Ika Safitri, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 07 Agustus 2023

¹¹ Profil Unit Usaha Kampus

meroket di pasaran. Peluang usaha keripik batang pisang yang menguntungkan. Usaha keripik batang pisang memang bukan hal baru, namun usaha ini mendapat tempat di hati mahasiswa. Usaha pengolahan batang pisang ini masih jarang digeluti oleh masyarakat, sehingga peluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar masih sangat besar. Bisnis pembuatan keripik dari batang pisang memang menjadi salah satu pilihan bisnis yang cocok dan menarik. Usaha keripik pisang kering ini mampu menambah pendapatan, dan tingginya antusias masyarakat yang banyak peminat terhadap produk keripik pisang kering membuat usaha keripik pisang kering laris manis.

Dengan demikian kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh unit usaha kampus diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan potensi mahasiswa. Oleh karena itu, penulis tertarik dengan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara dalam mengembangkan potensi atau *skill* yang dimiliki. Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan di atas, maka penulis tertarik dan memutuskan untuk menulis skripsi dengan judul "Pemberdayaan Unit Usaha Kampus Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pengolahan Batang Pisang Menjadi Cemilan Keripik Dari Batang Pisang)"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tahapan pemberdayaan unit usaha kampus dalam pengembangan ekonomi kreatif di Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara?

2. Bagaimana dampak pemberdayaan unit usaha kampus dalam pengembangan ekonomi kreatif di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan unit usaha kampus dalam pengembangan ekonomi kreatif di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara?

C. Tujuan Penelitian

Berawal dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui tahapan pemberdayaan unit usaha kampus dalam pengembangan ekonomi kreatif unit usaha kampus di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara
2. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan unit usaha kampus dalam pengembangan ekonomi kreatif di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan unit usaha kampus dalam pengembangan ekonomi kreatif di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian, yaitu:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk studi perbandingan di masa depan dan akan memberikan kontribusi

pemikiran ilmiah untuk melengkapi kajian-kajian terkait pengembangan ekonomi kreatif.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Supaya penulis dapat berbagi pengetahuan yang telah didapat melalui proposal ini, agar kedepannya mempunyai acuan untuk menulis yang lebih baik lagi.

b. Bagi mahasiswa

Diharapkan agar dapat mengembangkan *skill* yang telah dimiliki, mahasiswa memiliki sumber daya manusia atau potensi yang bagus maka harus dikembangkan. Misalnya dengan mempunyai keahlian membuat keripik dari batang pisang serta mau bekerja keras dalam mengembangkan usahanya bisa meningkatkan pendapatannya.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mempunyai karakteristik unik yang menjadi panduan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Penelitian ini mencakup sebagian dari skripsi dan karya ilmiah lainnya sebagai referensi dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai objek perbandingan dan untuk mendukung penelitian dalam penulisan skripsi ini.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nunung Monika, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan skripsi

yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga melalui Usaha Dodol di Desa Adiwarno Batanghari Lampung”, (2022). Skripsi ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif, yang berfokus pada proses dan tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui ekonomis kreatif yang dilakukan oleh kelompok usaha olahan dodol di Desa Adiwarno, Batanghari, Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat melalui kelompok usaha dodol telah berhasil, terlihat dari peningkatan kapasitas masyarakat di Desa Adiwarno dan kemajuan ekonomi yang sesuai dengan tahap-tahap pemberdayaan.¹² Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pemberdayaan ekonomi kreatif melalui pembuatan keripik dari batang pisang, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nunung Monika pemberdayaan ekonomi kreatif melalui usaha dodol.

Kedua, Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ikrima Nur Alfi, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dan dijadikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Pengrajin Boneka (Kampoeng Boneka) Di Lenteng Agung Jakarta Selatan”, (2019). Skripsi dengan jenis penelitian kualitatif ini berfokus menerangkan tentang pemberdayaan ekonomi kreatif melalui industri rumahan pengrajin boneka. Berbagai macam boneka yang dibuat oleh industri rumahan ini. Bonekanya dibuat sesuai pesanan. Misalnya, boneka untuk hadiah ulang tahun, boneka wisuda, boneka untuk acara nikahan atau momen spesial yang lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa industri rumahan Kampoeng Boneka dalam proses pemberdayaan melalui 3 tahapan yaitu pertama tahap

¹² Nunung Monika, “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Dodol Di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur”, (Skripsi pada Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, 2022).

penyadaran, tahap yang kedua transformasi, dan yang terakhir adalah tahap peningkatan intelektual, dan hasil yang diperoleh para pengrajin boneka setelah bergabung dengan usaha industri rumahan Kampoeng Boneka.¹³ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu hanya fokus pada bidang ekonomi kreatif saja, tidak menjelaskan penghasilan sebelum dan sesudah yang bergabung dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif tersebut, seperti yang dilakukan oleh Ikrima Nur Alfi.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Susanti, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan skripsi yang berjudul “Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri”, (2016). Skripsi dengan jenis penelitian kualitatif ini berfokus menerangkan tentang upaya pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan ekonomi santri melalui beberapa tahapan diantaranya penyadaran, penguatan bakat yang dimiliki santri, meningkatkan partisipasi santri dalam kegiatan kewirausahaan.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti di Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan penelitian yang saya lakukan di Kabupaten Serang Provinsi Banten.

¹³ Ikrima Nur Alfi, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Pengrajin Boneka (Kampoeng Boneka) Di Lenteng Agung Jakarta Selatan”, (Skripsi pada Fakultas Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2019).

¹⁴ Susanti, “Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Santri”, (Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2016).

F. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Dilihat dari pangkal katanya “daya” ialah kata dasar serta ditambah awalan “ber” yang berarti memiliki daya. Daya bisa diartikan tenaga ataupun kekuatan, hingga makna kata berdaya merupakan memiliki tenaga ataupun kekuatan.¹⁵ Pemberdayaan adalah suatu usaha untuk meningkatkan harkat serta martabat kalangan warga yang dalam keadaan kurang mampu, sehingga mereka bisa membebaskan dirinya dari perangkap kemiskinan serta keterbelakangan. Pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan kemampuan yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan potensi itu jadi aksi nyata.¹⁶

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk menghasilkan ataupun meningkatkan kualitas masyarakat, baik secara individu maupun berkelompok, dalam membongkar bermacam perkara terikat upaya kenaikan mutu hidup, kemandirian, serta kesejahteraan.¹⁷ Secara konseptual bertepatan pada perluasan hak serta mungkin ataupun dalam bahasa Inggris “*empowerment*” mempunyai kata dasar “kekuatan”, yang berarti keahlian, kekuatan, upaya, keahlian untuk melaksanakan suatu, kualitas untuk berperan ataupun memforsir kekuatan yang membuat suatu bergerak. Bila demikian, kata “pemberdayaan” bisa jadi memiliki makna proses, metode, ataupun aksi pemberdayaan. Tidak hanya itu, tujuan pemberdayaan warga merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memberdayakan warga yaitu dengan

¹⁵ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019), h. 1.

¹⁶ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grop, 2013), h. 24

¹⁷ Saeful Zafar, *Pemberdayaan masyarakat bidang pertahanan*, (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2012), h.5.

memotivasi serta mendorong masyarakat untuk menggali kemampuan, serta setelah itu berani berperan untuk meningkatkan mutu dalam kehidupannya.¹⁸

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat berbagai lapisan masyarakat yang tidak mampu melepaskan diri dari jebakan kemiskinan dan keterbelakangan dalam kondisi saat ini. Dengan kata lain pemberdayaan berarti memberikan kemandirian kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu:

1. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolaknya di sini adalah pengakuan bahwa setiap orang dan setiap masyarakat mempunyai potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sepenuhnya tidak berdaya, karena jika demikian maka masyarakat tersebut akan punah. Pemberdayaan adalah upaya membangun kekuatan itu dengan cara mendorong, memotivasi, dan mengembangkan kesadaran akan potensi diri serta berupaya mengembangkannya.
2. Meningkatkan potensi atau kekuatan masyarakat. Dalam hal ini, diperlukan tindakan yang lebih baik selain menciptakan iklim dan suasana. Penguatan ini memerlukan langkah konkrit dan pembukaan peluang yang berujung pada peningkatan kemampuan sosial.
3. Pemberdayaan juga berarti perlindungan. Dalam proses pemberdayaan, hendaknya kita mencegah pihak yang lemah menjadi semakin lemah karena tidak mempunyai kekuatan menghadapi pihak yang kuat. Oleh karena itu, melindungi dan memihak pada kelompok lemah merupakan landasan yang sangat penting dalam konsep pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat tidak berarti meningkatkan ketergantungan

¹⁸ Moh. Rifa'i, *Community Empowerment in Islamic Boarding School, Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Probolinggo: CV: Mandiri, 2017), h. 117.

pada berbagai program pemberian. Karena pada dasarnya segala sesuatu yang anda nikmati pasti dihasilkan oleh usaha anda sendiri (hasilnya bisa ditunjukkan kepada orang lain). Dengan demikian tujuan akhirnya adalah menjadikan masyarakat mandiri dan memberdayakannya untuk terus bergerak menuju kehidupan yang lebih baik.

b. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soekanto¹⁹ Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuh tahapan yaitu:

- 1) Tahap Persiapan, dua langkah yang diperlukan pada tahap ini yang pertama, menyiapkan pemrakarsa dan yang kedua, penyiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara tidak langsung. Agar efektivitas setiap program pemberdayaan dapat tercapai dengan baik maka penyiapan pemrakarsa atau tenaga pemberdayaan masyarakat merupakan hal yang sangat penting.
- 2) Tahap Pengkajian, pada proses tahapan ini dapat dilaksanakan oleh anggota kelompok masyarakat secara perorangan, untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi kelompok masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan ini. Pengidentifikasi bertujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan juga sumber daya yang dimiliki. Dengan mengetahui kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat akan menghasilkan program pemberdayaan yang tepat sasaran. Tahapan pengkajian sangat penting dalam mewujudkan program pemberdayaan masyarakat.

¹⁹ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat...*h. 13

- 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan, partisipasi dan kreativitas pola pikir masyarakat dibutuhkan pada tahapan ini. Keikutsertaan masyarakat dalam berfikir untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga dapat menentukan alternative program pemecahan masalah. Alternatif yang diajukan diharapkan dapat mencerminkan keunggulan dan kekurangannya. Dengan adanya alternatif pilihan pada akhirnya masyarakat dapat menentukan program pemberdayaan masyarakat dapat menentukan program pemberdayaan masyarakat yang efektif dan tepat sasaran bagi masyarakat.
- 4) Rencana Aksi, pada tahapan ini masyarakat merumuskan dan menentukan program pelaksanaan yang tepat dalam mengatasi masalah yang ingin dipecahkan, perencanaan yang tepat akan menghasilkan hasil karya yang memuaskan pula. Pada proses ini sebagai petugas pemrakarsa membantu masyarakat menamu atau memformulasikan gagasan masyarakat dalam bentuk tertulis, pembuatan proposal untuk disampaikan bagi penyandang dana. Dengan proposal yang menarik penyandang dana akan mengerti maksud dan tujuan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.
- 5) Implementasi Program dan Kegiatan, kerjasama antara pemrakarsa dan masyarakat sebagai pelaksana sangat diperlukan dalam tahapan implementasi program pemberdayaan ini. Etos kerja yang tinggi diharapkan dapat dikembangkan pada pelaksanaan program. Masyarakat sebagai pelaksana program agar memahami maksud dan tujuan program dilaksanakan. Dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat supaya tidak terjadi salah tafsir dan salah langkah dalam pelaksanaannya.

- 6) Tahap Evaluasi, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sedang berlangsung, partisipasi masyarakat dianggap penting. Pada tahap evaluasi ini, diharapkan dapat terukur sejauh mana tingkat keberhasilan pada suatu program. Jika sudah mengetahui faktor yang menjadi penghambat dalam program tersebut, maka kita harus mengantisipasi agar kedepannya program berjalan dengan baik. Dengan adanya evaluasi ini agar mencapai dan dapat meningkatkan kinerja pada kegiatan yang dilakukan.
 - 7) Tahap Terminasi, pada tahap ini diharapkan program harus cepat tuntas. Hal ini menandakan bahwa masyarakat yang telah diberdayakan sudah mampu mengelola diri mereka sendiri dan menciptakan kehidupan yang lebih baik, dari kondisi yang sebelumnya tidak memadai dengan merubah kondisi sebelumnya untuk memastikan kesejahteraan bagi diri mereka dan keluarga.
- c. Nilai-Nilai yang Melandasi Pemberdayaan Masyarakat yaitu:
1. Kejujuran, dalam konteks pemberdayaan masyarakat merupakan nilai yang sangat penting karena keterkaitan moral setiap orang yang terlibat dalam pelaksanaan program berada pada level tertinggi, kejujuran merupakan nilai harus ada pada setiap orang yang ikut serta dalam menjalankan suatu program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan. Sebesar apapun dana dan potensi yang disalurkan tidak memberikan dampak apapun pada kegiatan, jika pada kegiatan tidak ada sifat kejujuran.
 2. Keadilan berarti memberikan kesempatan yang sama kepada peserta program sasaran baik dalam menerima donasi teknis ataupun penguatan kapasitas dalam pelaksanaan pemberdayaan manusia. Pada pemberdayaan masyarakat nilai yang perlu ditanamkan yaitu adil dan

merata. Kepercayaan berarti peserta program yang akan diberdayakan dapat diandalkan untuk ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan keberhasilan suatu program yaitu sinergifitas antara keduanya juga penting dalam menciptakan kesepahaman. Program pemberdayaan masyarakat akan menjadi lebih baik serta berkesinambungan, jika masyarakat mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi, sebaliknya ketidakberhasilan program pemberdayaan masyarakat disebabkan karena adanya ketidakpercayaan antara keduanya

3. Solidaritas dan gotong royong, artinya bahwa pemberdayaan membutuhkan solidaritas dan dukungan timbal balik dari mereka yang ikut serta dalam pengembangan masyarakat lainnya. Dengan kerjasama kita dapat menyelesaikan konflik dan hambatan yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat menjadi tidak terlalu rumit dan lebih mudah diimplementasikan.
4. Kepedulian berarti sikap yang tercermin dari seseorang, yaitu keinginan membantu terhadap orang lain, baik dalam bentuk tenaga maupun materi. Kepedulian merupakan nilai Islam yang dianjurkan untuk dilakukan terhadap sesama dan harus dipraktikkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
5. Berorientasi, memfokuskan pada orientasi masa depan, karena pelaksanaan tersebut mempunyai nilai yang berkesinambungan di masa depan dalam pengembangan masyarakat, dalam kegiatan pelestarian lingkungan, diarahkan untuk menghasilkan lingkungan

yang lebih baik di masa depan, tanpa malah merusak kualitas lingkungan yang ada.²⁰

2. Ekonomi Kreatif

a. Pengertian Ekonomi Kreatif

Menurut definisi Howkins, ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah gagasan, hanya dengan modal gagasan, seseorang yang kreatif dapat memperoleh penghasilan yang sangat layak.²¹ Ekonomi kreatif merupakan suatu aktivitas yang bersumber dari penggunaan kreativitas, keahlian, dan bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan kesempatan kerja melalui penciptaan dan eksploitasi kreasi serta energi kreatif mereka.²² Menurut Purnomo yang ditulis oleh Anggri Puspita Sari dkk, ekonomi kreatif adalah sesuatu konsep untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkepanjangan berbasis kreativitas. Pemanfaatan sumber daya yang bukan cuma terbarukan, apalagi tidak terbatas, ialah inspirasi, gagasan, bakat ataupun talenta kreativitas.²³

b. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif

Hingga saat ini, Pemerintah Indonesia sendiri telah mengidentifikasi ruang lingkup ekonomi kreatif yang meliputi 15 subsektor, antara lain:

²⁰ Muhtadi dan Tantan Hermansah, *Manajemen Pengembangan Masyarakat Islam*, (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2013), h. 19-21

²¹ Chabib Soleh, *Dialektika pembangunan dengan pemberdayaan*, (Bandung: Fokusmedia, 2014). h.200

²² Zul Asfi Arroyhan Daulay, "Strategi pengembangan ekonomi kreatif dengan metode triple helix", *Tansiq, Vol. 1, No. 2, (Juli-Desember 2018)*, h. 175.

²³ Anggri Puspita Sari, dkk., (ed.) *Ekonomi Kreatif...* h. 4.

1) Periklanan

Jasa periklanan merupakan suatu komunikasi antara produsen dan konsumen dengan menggunakan media tertentu, dengan maksud konsumen dapat tertarik pada produk yang kita tawarkan: langkah yang perlu diperhatikan pada proses periklanan seperti studi pasar, penciptaan modul iklan, relasi publik, dan promosi iklan dapat ditampilkan dalam bentuk media cetak atau elektronik. Media iklan dalam bentuk cetak seperti: koran, majalah, poster, pamflet dan sebagainya. Sedangkan media iklan dalam bentuk elektronik dapat dilakukan melalui radio televisi atau website.

2) Arsitektur

Kegiatan yang berkaitan dengan suatu bentuk desain bangunan, jalan, alat transportasi yang prosesnya dilakukan dari awal perencanaan seperti desain, bahan yang dibutuhkan, waktu yang diperlukan dalam penyesuaian sampai besar anggaran yang dibutuhkan untuk menciptakan suatu kreativitas, arsitektur, kegiatan ini dilaksanakan dengan detail dan terukur.

3) Pasar Benda Seni

Kegiatan yang berkaitan dengan pusat barang-barang yang berbau *vintage* ataupun beberapa barang peninggalan orang-orang populer mempunyai keunikan dan nilai estetika seni dan sejarah yang tinggi seperti kerajinan, percetakan serta alat musik. Perdagangan barang-barang tersebut melalui, toko, galeri, internet serta pasar swalayan serta internet.

4) Kerajinan

Suatu program yang dapat menciptakan suatu barang melalui tangan manusia yang diiringi dengan pengetahuan dan keterampilan tertentu. Biasanya berawal dari desain awal hingga proses penyelesaian produknya.

Diantaranya meliputi benda kerajinan yang dibuat dari batu berharga, kulit, rotan, bambu, kayu, logam tanah liat dll.

5) Desain

Kreativitas yang mengedepankan masalah penampilan suatu hasil karya dapat disebut dengan desain. Desain dimaksudkan untuk menarik konsumen pada sebuah produksi. Dengan desain yang menarik dari sebuah produk diharapkan calon konsumen ingin mendapatkan produk tersebut. Banyak karya desain yang bisa kita kenal dalam kehidupan dalam kehidupan dewasa ini misalnya fashion, arsitek, barang produk dan sebagainya.

6) Fashion

Hasil karya desain yang berhubungan dengan penampilan orang agar menarik dipandang dari segi pakaian dan aksesorisnya, bisa kita kenal dengan sebutan fashion. Fashion sangat penting pada penampilan seseorang, oleh karena itu desain dalam bidang fashion sangat dibutuhkan.

7) Video, Film serta Fotografi

Dalam bidang ini generasi muda sangat dekat sekali kreativitas dalam bidang seni menulis, seni peran dan sinematografi, sangat dibutuhkan, begitu pula sinematografi kreativitas kaum muda dalam penulisan skrip dan kemampuan berinovasi dalam bidang ini sangat menentukan kemajuan seni dan sinematografi.

8) Game Interaktif (permainan)

Pada era digitalisasi kemampuan berinovasi pada bidang permainan untuk hiburan bagi generasi muda juga dibutuhkan. Penciptaan game interaktif perlu dikembangkan di zaman android dewasa ini.

9) Musik

Kreativitas dalam pengembangan kemampuan seni, bermusik, penciptaan lagu maupun seni pertunjukan dapat meningkatkan ekonomi generasi muda yang mengembangkan hobinya.

10) Seni Pertunjukkan

Pada kegiatan seni baik itu seni tari maupun seni musik, maupun seni pertunjukan. Dapat dikembangkan dengan pertunjukan seni tradisional maupun konten, proses pengembangan ini dapat dilakukan melalui karya seninya maupun tata cara pertunjukannya.

11) Penerbitan serta Percetakan

Kegiatan ini berhubungan dengan penyusunan dan penerbitan berbagai jenis konten seperti buku, jurnal, koran, majalah, tabloid, dan konten digital. Selain itu, juga mencakup kegiatan kantor berita dan pencarian berita. Subsektor ini juga mencakup penerbitan berbagai dokumen penting seperti perangko, materai, uang kertas, blanko cek, giro, pesan andil, obligasi, saham, serta dokumen berharga lainnya. Termasuk juga dalam subsektor ini adalah penerbitan paspor, tiket pesawat, serta terbitan khusus lainnya. Selain itu, kegiatan ini juga melibatkan penerbitan potret, kartu pos, formulir, poster, reproduksi lukisan, dan berbagai benda cetakan lainnya, termasuk rekaman microfilm.

12) Layanan komputer serta piranti lunak (aplikasi) ataupun teknologi informasi

Kegiatan ini berhubungan dengan pengembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa komputer, pengolahan informasi, pengembangan database, pembuatan piranti lunak, integrasi sistem, analisis dan desain sistem, desain arsitektur piranti lunak, desain prasarana piranti lunak dan piranti keras, serta desain dan perawatan portal.

13) Televisi dan Radio

Kegiatan ini terkait dengan usaha kreasi, produksi, dan pengemasan berbagai acara televisi seperti permainan, kuis, *reality show*, infotainment, dan acara lainnya. Selain itu, juga mencakup kegiatan penyiaran dan

transmisi konten televisi serta radio, termasuk kegiatan relay stasiun pemancar siaran radio dan televisi.

14) Riset serta Pengembangan

Kegiatan ini berhubungan dengan usaha inovatif yang mencari solusi dari temuan ilmu dan teknologi, serta mengaplikasikan manfaat dari ilmu dan teknologi tersebut untuk meningkatkan produk dan menciptakan sesuatu yang baru baik dari produk, proses, material, perlengkapan, tata cara, dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Termasuk dalam kategori ini adalah kegiatan yang terkait dengan humaniora, seperti penelitian dan pengembangan dalam bidang bahasa, sastra, seni, dan juga jasa konsultasi bisnis dan manajemen.

15) Kuliner

Segala sesuatu yang berhubungan dengan masakan baik itu olahan makanan maupun minuman, dalam hal ini kuliner dapat memberikan perkembangan dalam meningkatkan ekonomi kreatif dengan menawarkan beberapa produk menarik yang dapat disajikan.²⁴

c. Ciri-ciri Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif di zaman sekarang sudah tumbuh dengan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkepanjangan berbasis kreativitas. Pada bidang ekonomi kreatif, ada sebagian karakteristik yang bisa menggambarkan semacam apa zona ekonomi kreatif tersebut. Berikut merupakan identitas dari ekonomi kreatif, antara lain:

1) Kreasi Berbasis Intelektual

Kreasi berbasis intelektual yang diartikan ialah sangat diperlukannya kreativitas serta kemampuan yang lain di dalam tiap-tiap zona dengan mengandalkan pengetahuan serta pengalaman dari pelaku bisnis.

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), h. 18-23.

2) Fleksibel

Pada bidang ekonomi kreatif inovasi harus senantiasa dibesarkan cocok dengan kegiatan ekonomi, maka dari itu diharapkan inovasi bisa fleksibel agar bisa menyesuaikan dengan pasar dan gampang diterima oleh para konsumen dengan baik.

3) Distribusi langsung serta tidak langsung perihal ini didasari oleh kebijakan-kebijakan yang terdapat di dalam sesuatu industri dan dengan mencermati apa kebutuhan dari konsumen.

4) Membutuhkan Kolaborasi

Kerjasama adalah perihal yang senantiasa muncul dalam tiap bidang pekerjaan. Kerjasama antara pengusaha serta pemerintah selaku pengatur kebijakan sangatlah berarti buat kelancaran serta mempermudah proses yang lagi dijalani.

5) Ide Kreatif

Dalam bidang ekonomi kreatif hal utama yang harus disiapkan adalah ide. Karena setiap manusia tentu mempunyai ide berbeda-beda satu sama yang lain, maka dalam bidang ekonomi kreatif gagasan itu harus di kembangkan agar menghasilkan kreativitas serta inovasi.

6) Tidak Terbatas

Di bidang ekonomi kreatif kreativitas serta inovasi dari pelaku bisnis yang ikut serta dalam menghasilkan sesuatu produk tidak dibatasi ataupun tidak mempunyai batas yang tentu, sehingga mereka bisa leluasa meningkatkan inovasi cocok dengan pengetahuan serta pengalaman yang dimilikinya.²⁵

²⁵ Haswan Yunaz, dkk., (ed.) *Ekonomi Kreatif* (Padang Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 184-185.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliable dan terpercaya.

Pada penelitian skripsi ini, penulis menggunakan dengan beberapa metode:

1. Jenis Penelitian

Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang bisa diamati.²⁶ Sedangkan Suparlan bahwa penelitian kualitatif memusatkan perhatiannya pada prinsip universal yang mendasari perwujudan satu-satuan indikasi yang terdapat dalam kehidupan manusia, ataupun pola-pola. Tanda-tanda sosial serta budaya dianalisis dengan memakai kebudayaan dari warga yang bersangkutan untuk mendapatkan gambaran tentang pola-pola yang berlaku, serta pola-pola yang ditemui tadi dianalisis lagi dengan memakai teori yang objektif.²⁷

Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami makna individu atau kelompok dalam konteks masalah sosial atau manusia. Observasi terhadap perilaku masyarakat dan partisipasinya

²⁶ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 4.

²⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 34.

dalam kegiatan tersebut menjadi elemen penting dalam proses pengumpulan data.²⁸ Dalam penelitian pemberdayaan ekonomi kreatif oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara dengan membuat keripik dari batang pisang akan mendeskripsikan tahapan-tahapan pemberdayaan, dampak pemberdayaan dan faktor pendukung serta faktor penghambatnya.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara yang terletak di Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang Provinsi Banten. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Desember 2023

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang terlihat pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan di lokasi tempat peristiwa berlangsung, sehingga disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan di luar waktu peristiwa yang sedang diselidiki. Observasi merupakan metode utama dalam mengumpulkan data di berbagai bidang penelitian, terutama dalam ilmu alam dan teknis, seperti pengamatan hasil eksperimen, perilaku model, dan penampilan bahan. Metode ini juga digunakan dalam penelitian ilmu sosial, di mana orang dan tindakan mereka dipelajari.

²⁸ Ahmad Fauzi Dkk, *Metodologi Penelitian* (Purwokerto Selatan: Pena Persada, 2022), h. 13

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi serta mencatat apa yang dilakukan dalam kegiatan ekonomi kreatif oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat tulis seperti pulpen dan buku catatan.

b. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, di mana wawancara diartikan sebagai percakapan antara dua orang, yang pertama, pewawancara yaitu orang yang bertanya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, dan yang kedua terwawancara yaitu orang yang memberikan informasi atau jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pewawancara. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, dan jawaban tersebut dicatat atau direkam.²⁹

Adapun yang menjadi informan berjumlah 5 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara. Peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mengajukan pertanyaan kepada informan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan merekam percakapan tersebut dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan objek penelitian yang telah disampaikan oleh informan. Setelah itu, hasil wawancara yang telah dicatat kemudian akan dianalisis.

²⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h.85

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan catatan dan gambar peristiwa masa lalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Dokumentasi digunakan sebagai data tambahan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari peneliti melalui observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti juga melakukan kegiatan dokumentasi dengan mengambil foto pada kegiatan yang sedang berlangsung.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapat secara langsung dari objek yang diteliti.³⁰ Untuk memperoleh data peneliti harus observasi ke lokasi langsung, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi informan berjumlah 5 orang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data tambahan yang mendukung penelitian, peneliti mendapatkan data sekunder melalui buku-buku, internet, dan referensi lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data merupakan suatu proses yang melibatkan pengorganisasian dan pengelompokan data menjadi satuan yang dapat dikelola. Selain itu, juga melibatkan sintesis data untuk mencari dan menemukan pola, menemukan informasi yang penting, serta membuat kesimpulan agar mudah

³⁰ Tika Mohpabundu, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h.57

dimengerti oleh peneliti sendiri ataupun orang lain. Dalam proses analisis data, informasi diorganisasikan dan diatur dalam pola, jenis, dan unit penjelasan yang membantu dalam menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja, sesuai dengan yang diinginkan oleh pekerjaan analisis informasi. Proses ini mencakup pengendalian, penyusunan, pengelompokan, pemberian kode, dan pengkategorian data.³¹

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses strategis untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, sehingga dapat digunakan dalam kegiatan berikutnya.

b) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses seleksi yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan tertulis di lapangan dalam penelitian kualitatif. Proses reduksi data ini berlangsung sepanjang proses penelitian berlangsung.³²

³¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif*...h. 239

³² Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka, 2012), h. 184

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyampaian informasi yang tertata supaya dapat dianalisa dan mendapatkan tanggapan, dengan maksud dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian.³³

d) Verifikasi

Verifikasi adalah kegiatan membandingkan antara proses analisa dan penelitian kualitatif untuk dapat menarik kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.³⁴

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, diperlukan penyusunan sistematika pembahasan. Berikut adalah uraian sistematika yang akan dijelaskan:

BAB I, Pendahuluan: Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

BAB II, Gambaran Umum Lokasi Penelitian: Memuat profil desa, profil Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara, dan profil unit usaha kampus.

BAB III, Tahapan Pemberdayaan: Meliputi tahapan persiapan, tahapan pengkajian, tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan, rencana aksi, implementasi program dan kegiatan, tahap evaluasi, dan tahap terminasi.

³³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Bantul: KBM Indonesia, 2021) h.48

³⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...*, h.48

BAB IV, Dampak Pemberdayaan Ekonomi Kreatif: Menyajikan informasi tentang dampak pemberdayaan ekonomi kreatif yang berisi dampak pendidikan dan dampak ekonomi. Serta membahas faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa.

BAB V, Penutup: Berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selain itu, bagian akhir juga berisi kata penutup sebagai akhir dari pembahasan. Terakhir, penulis mencantumkan daftar pustaka sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini dan lampiran-lampiran yang relevan.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa

1. Sejarah Desa Tanara

Tanara adalah salah satu kecamatan bagian di Kabupaten Serang yang dikenal dengan sebutan daerah agamis atau daerah santri. Karena seorang ulama terkenal lahir di Tanara, beliau mengarang sebuah kitab yang menjadi rujukan banyak ulama dan masyarakat, beliau adalah Syekh Nawawi Al-Bantani yang wafat di Kota Mekkah Saudi Arabia. Banyak masyarakat yang mengunjungi Tanara terutama di Masjid Agung Tanara, untuk berziarah atau berkunjung ke makam/petilasan para ulama di Tanara dan tempat di mana Syekh Nawawi menulis kitab-kitabnya yang terkenal di seluruh dunia. Pada tahun 1960an masyarakat mulai bertambah dan bermukim di Tanara yaitu daerah Tanara di situ awal mulanya Desa Tanara terdiri dari Tiga Kampung yaitu Kampung Tanara, Kampung Sukamaju dan Kampung Kemuludan.³⁵

Karena Desa Tanara dilintasi jalan raya yang menghubungkan Kota Serang dan Kota Tangerang serta daerah perbatasan kabupaten perkembangan Desa Tanara secara berangsur angsur bertambah pesat dan masyarakat bertambah banyak yang pindah ke Tanara sehingga Tanara berpenduduk beraneka ragam.³⁶

Adapun pejabat Kepala Desa Tanara mulai berdiri sampai sekarang sebagai berikut:

1. Tahun 1975-1980 dipimpin oleh Kepala Desa Ibong.
2. Tahun 1980-1989 dipimpin oleh Kepala Desa Rasiki.

³⁵ Profil Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Tahun 2021

³⁶ Profil Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Tahun 2021

3. Tahun 1989-1993 dipimpin oleh Kepala Desa M. Nurdin.
4. Tahun 1993-1994 dipimpin oleh Pjs. D. Radian
5. Tahun 1994-2005 dipimpin oleh Kepala Desa M. Sanusi
6. Tahun 2005-2012 dipimpin oleh M. Fahrurozi
7. Tahun 2012-2018 dipimpin oleh Muhamad
8. Tahun 2018-2019 dipimpin oleh Pjs. Alimudin, S. IP.
9. Tahun 2019-2025 dipimpin oleh Akhmad Khaeruzzaman

2. Geografis

Secara geografis desa tanara, kecamatan tanara kabupaten serang dilihat dari beberapa aspek tinjauan meliputi:

a) Batas Wilayah Desa Letak Geografi Desa Tanara, terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Pedaleman

Sebelah Selatan : Desa Kedaung

Sebelah Barat : Desa Jenggot

Sebelah Timur : Desa Sukamana

b) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : 28 Ha

2. Perkantoran : 0,24 Ha

3. Pertanian : 213 Ha

- 4. Perkebunan : 1,2 Ha
- 5. Peternakan : - Ha
- 6. Perikanan : 152 Ha
- 7. Fasilitas Umum : 5 Ha
- 8. Fasilitas Sosial : 7 Ha

c) Orbitasi / Jarak dari pusat pemerintahan

- 1. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 4,2 Km
- 2. Jarak dari pusat pemerintahan Kota Administratif : 15 Km
- 3. Jarak dari Ibukota Kabupaten Serang : 37 Km
- 4. Jarak dari Ibukota Provinsi Banten : 46 Km
- 5. Jarak dari Ibukota Negara : 65 Km

3. Demografis

Kondisi demografi memiliki peranan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan suatu wilayah karena jumlah penduduk merupakan faktor yang sangat dominan dalam pelaksanaan pembangunan.

Tabel 2.1**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tanara³⁷**

No.	Jenis kelamin		Jumlah	Jumlah KK
	Laki-laki	Perempuan		
1.	1.418	1.457	2.875	760

Berdasarkan tabel diatas, bisa diperhatikan bahwa jumlah penduduk Desa Tanara terdapat 760 Kepala Keluarga (KK) yang terdiri dari 1.418 berjenis kelamin laki-laki dan 1.457 berjenis kelamin perempuan, maka jumlah total keseluruhan 2.875 jiwa.

a) Keadaan Sosial Keagamaan

Perilaku sosial keagamaan adalah perilaku pelaksanaan ajaran agama yang dilakukan dengan penuh keyakinan dan keikhlasan serta dilaksanakan dalam bidang sosial dan kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan ajaran Islam, tindakan ini merupakan bentuk apresiasi terhadap ajaran Islam yang dipelajari dan diamalkan. Bukan sekadar melakukan ibadah sehari-hari, lebih penting dimaknai sebagai ibadah berupa keputusan-keputusan konkrit dan bermakna bagi tindakan sosial terhadap sesama dan lingkungan

Sebagai daerah yang mendapat pengaruh Agama Islam yang kuat dengan jumlah 2875 penduduk yang beragama Islam, tentu di wilayah Tanara terdapat banyak budaya-budaya yang bernuansa Islami yang telah berakulturasi dengan budaya Jawa, seperti Ziarah Kubur, Selamatan, Tahlilan, Yasinan, dan juga Marhabanan. Selain itu, jumlah penduduk Desa

³⁷ Profil Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Tahun 2021

Tanara yang mayoritas beragama Islam, menjadikan aktivitas budaya keagamaan di Desa Tanara terus berjalan bahkan sampai sekarang, masyarakat Tanara selalu memperingatinya dengan mengadakan Rajaban, Nisfu Sya'ban, peringatan hari besar lainnya termasuk Haul Syekh Nawawi Al-Bantani. Banyaknya masjid dan musholla yang tersebar di Tanara, ada juga beberapa pondok pesantren salafi serta pondok modern yang berada di Desa Tanara seperti pondok pesantren An-Nawawi Tanara yang didirikan oleh KH. Ma'ruf Amin. Berikut ini adalah data yang menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Desa Tanara beragama Islam dan banyaknya masjid dan mushola di Desa Tanara. 38

Tabel 2.2

Data Tempat Ibadah dan Jumlah Tempat Ibadah:

(Sumber: Profil Desa Tanara, 2021)

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	2
2.	Musholla	4

b) Pendidikan

Satu aspek penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung berkembangnya manusia cerdas yang mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian, perkembangan keilmuan dan psikologis seorang anak, yang

³⁸ Profil Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Tahun 2021

kemudian tumbuh menjadi pribadi yang mampu berinteraksi dengan lingkungan dan melakukan banyak hal, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Namun peningkatan kualitas pendidikan di Tanah Air harus diprioritaskan. Sebab mutu pendidikan sangatlah penting, karena hanya orang-orang yang berkualitas lah yang bisa bertahan di masa depan.³⁹ Pendidikan adalah semua pengalaman belajar yang terjadi di semua lingkungan dan sepanjang kehidupan. Pendidikan merupakan situasi kehidupan yang mempengaruhi pertumbuhan individu.⁴⁰ Fungsi pendidikan yang pertama kerap dipandang sebagai upaya menyiapkan generasi muda untuk memegang peranan-peranan tertentu dalam masyarakat di masa mendatang. Fungsi pendidikan yang kedua, yaitu mentransfer pengetahuan, sesuai peranan yang diharapkan. Dan fungsi pendidikan yang ketiga, yaitu mentransfer nilai-nilai dalam rangka memelihara keutuhan dan kesatuan masyarakat bagi kelangsungan hidup masyarakat dan peradaban.⁴¹

Tabel 2.3
Tingkat Pendidikan Umum Penduduk Desa Tanara⁴²

Sarjana	33 Orang
SLTA	975 Orang
SMP	1051 Orang
SD	334 Orang
Pra Sekolah	57 Orang

³⁹ Mohamad Mustari dan M. Taufiq Rahman, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 2014), h. 229

⁴⁰ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.112

⁴¹ Mahmudi, *Ilmu Pendidikan Mengupas Komponen Pendidikan*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2022), h. 35

⁴² Profil Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Tahun 2021

Tidak menyelesaikan pendidikan	75 Orang
--------------------------------	----------

Lembaga pendidikan adalah tempat berlangsungnya proses pendidikan dengan tujuan mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.

Tabel 2.4
Lembaga Pendidikan di Desa Tanara⁴³

TK/PAUD	1
SD/MI	3
SLTP/MTs	2
SLTA/MA	1

c) Kondisi Ekonomi

Perekonomian merupakan salah satu penopang penopang kesejahteraan hidup bermasyarakat, dan sektor-sektor perekonomian yang di dalamnya masyarakat ikut serta menentukan terpenuhkannya kebutuhannya. Mayoritas penduduk di Kecamatan Tanara bermata pencaharian bertani, buruh, berdagang, menjadi tukang, dan ada juga yang berprofesi menjadi guru.⁴⁴

Tabel 2.5
Mata Pencarian Penduduk Desa Tanara

Petani	392 Orang
Buruh	52 Orang
PNS	18 Orang

⁴³ Profil Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Tahun 2021

⁴⁴ Profil Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Tahun 2021

Tukang	10 Orang
Guru	39 Orang
Bidan/Perawat	3 Orang
Pensiunan	3 Orang

B. Profil Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara

Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara diambil dari nama Syekh Nawawi Al-Bantani yang lahir pada tahun (1813-1897 M) di Tanara Serang Banten. Beliau merupakan seorang ulama besar asal Banten yang hidup berkarya pada abad ke-14 H atau akhir 19 M. Beliau dikenal karena keilmuannya yang luas dan produktivitas menghasilkan karya-karya tulisan. Syekh Nawawi al-Bantani telah menghasilkan ratusan judul yang meliputi berbagai disiplin keilmuan yang terbentang luas, mulai dari tauhid, fikih, tasawwuf, hingga tafsir, bahkan tidak kurang sebagian karyanya masih menjadi pegangan dan rujukan di pesantren-pesantren hingga saat ini.⁴⁵ Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin sebagai penggagas pendirian Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara yang juga merupakan pengasuh dari Pesantren An-Nawawi Tanara, ia sangat mengagumi kedalaman ilmu dari Syekh Nawawi al-Bantani, yang merupakan ulama Nasional dan juga Internasional. Sebagaimana karya-karya nya dijadikan rujukan di mancanegara seperti di Al-Azhar Mesir. Dengan melihat tantangan kini dan mengantisipasi peluang ke depan, dipandang perlu mengambil langkah untuk melanjutkan sekaligus mengembangkan tradisi keilmuan yang diwariskan oleh Syekh Nawawi Al-Bantani terutama potret intelektualnya di bidang ilmu fikih. Salah satu wujudnya adalah dengan mendirikan lembaga Pendidikan Tinggi Islam yang diberi nama "Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara". Harapan

⁴⁵ Profil Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara

KH. Ma'ruf Amin, adalah bahwa STIF SYENTRA sebagai satu-satunya Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih yang pertama di Indonesia mampu mencetak kader-kader ulama yang mumpuni dalam bidang fiqih dengan wawasan yang komprehensif. Paradigma konseptual yang dibangun sebagai pondasi STIF SYENTRA adalah bahwa lembaga pendidikan ini berkepentingan menyediakan dan mengembangkan sumber daya manusia yang mumpuni dalam mengembangkan fiqih-fiqih berwawasan kontemporer di masa depan dan mampu berkompetisi mengisi ruang-ruang professional di bidang yang membutuhkan kecakapan teknis hukum Islam. Namun wawasan kontemporer tersebut tidak sampai meninggalkan kedalaman intelektual fiqih klasik.⁴⁶

C. Profil Unit Usaha Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara

Unit usaha kampus didirikan di bawah naungan Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara, dalam rangka pemberdayaan ekonomi kreatif dikalangan mahasiswa dalam mewujudkan program pengembangan usaha produk kampus. Tujuan utama dari program unit usaha kampus ini adalah untuk mencapai dan meningkatkan kontribusi aktif dan nyata dari akademisi terhadap kemajuan lingkungan industri dan pemerintah daerah. Tujuannya antara lain untuk mewujudkan kemandirian unit kegiatan kampus, pengembangan kreativitas mahasiswa dan memberikan pendapatan unit usaha kampus yang menguntungkan bagi mahasiswa. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kemampuan civitas akademika dan menyebarkan nama baik Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara. Selain itu juga melibatkan tenaga pelajar sebagai tenaga pendukung untuk setiap pekerjaan. Kesuksesan awal unit usaha ini dicapai melalui peningkatan strategi

⁴⁶ Profil Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara

pemasaran offline dan online serta pendekatan penawaran berdasarkan kebutuhan pelanggan.

1. Visi Misi Unit Usaha Kampus

a) Visi

Menjadikan Keripik batang pisang sebagai produsen keripik dari batang pisang yang terkenal akan kualitasnya dan memiliki cabang usaha di berbagai daerah.

b) Misi

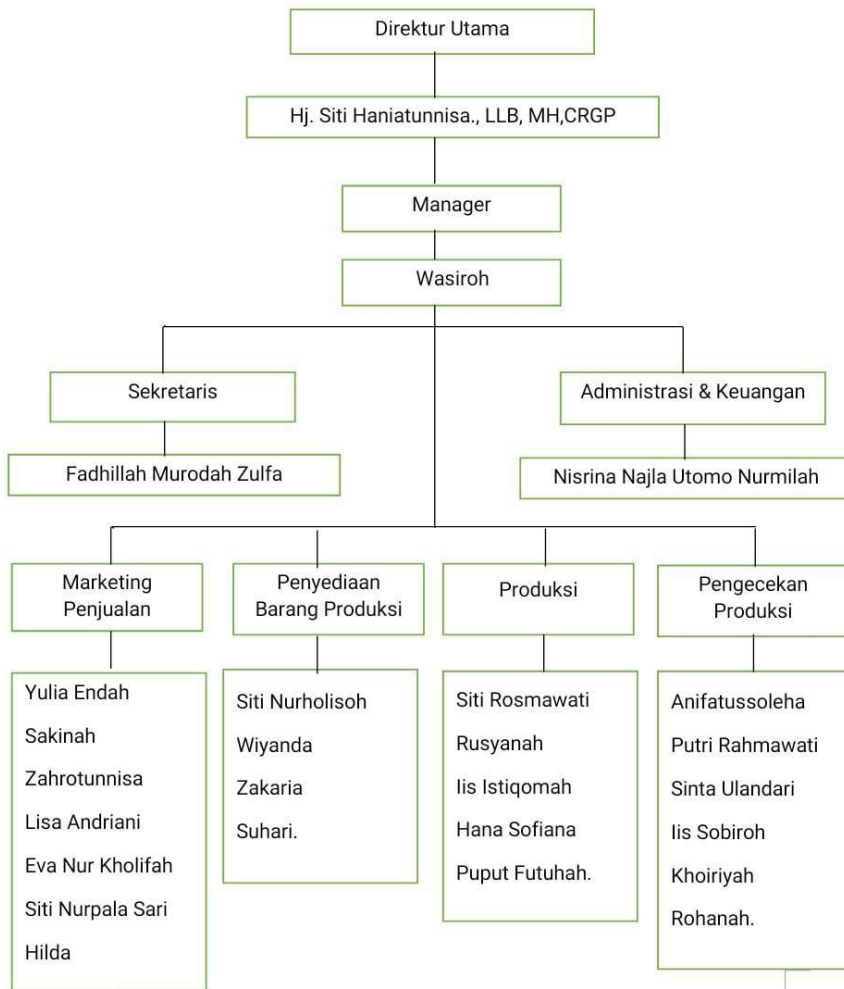
- Membuat produk yang sederhana dan unik
- Melayani konsumen secara loyalitas
- Memaksimalkan omset penjualan.⁴⁷

⁴⁷ Aan, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 08 Agustus 2023

2. Struktur Unit Usaha Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara

Tabel 2.6

Struktur Unit Usaha Kampus



BAB III

TAHAPAN PEMBERDAYAAN

. Pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan cara mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan kemampuan yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkan potensi itu jadi aksi nyata.⁴⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Soeharto yang menjelaskan bahwa pemberdayaan dapat dikatakan sebagai proses dan tujuan.⁴⁹ Pemberdayaan dikatakan sebagai proses yang dimaksud di sini adalah suatu kegiatan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa pada Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara yang terletak di Kampung Kemuludan Desa Tanara Kabupaten Serang. Mengembangkan ekonomi kreatif memerlukan keseriusan, kegigihan, dan ketekunan. Hal ini sebenarnya merupakan sebuah keperluan yang harus disadari dan direspon positif oleh setiap pemerintah daerah, sehingga semakin memperkuat pentingnya ekonomi kreatif bagi pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing daerah bahkan nasional.⁵⁰ Sebagaimana yang dikemukakan oleh Soekanto pemberdayaan masyarakat memiliki tujuh tahapan namun pada kegiatan ekonomi kreatif yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara yaitu:

A. Tahapan Persiapan

Dua langkah yang diperlukan pada tahap ini yang pertama, menyiapkan pemrakarsa dan yang kedua, penyiapan lapangan yang pada dasarnya dilakukan secara tidak langsung.⁵¹ Dalam tahapan persiapan ini

⁴⁸ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat...* h. 24

⁴⁹ Saifudin Yunus, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, (Aceh: Bandar Publishing, 2017). h. 4

⁵⁰ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan...* h. 46.A

⁵¹ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat...* h. 13

persiapan merupakan sebuah proses awal yang harus dilakukan, karena akan berdampak pada tahapan selanjutnya. Jika persiapan dilakukan dengan benar, maka program yang akan dijalankan dapat tercapai sesuai tujuan awal. Melalui tahapan ini pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara terhadap pembuatan keripik dari batang pisang di Kampung Kemuludan Desa Tanara Kabupaten Serang dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam yaitu batang pisang, unit usaha kampus melakukan dua tahap persiapan yaitu: yang pertama, menyiapkan petugas pemberdayaan masyarakat. Dalam kegiatan ini agar berjalan dengan lancar dan mempermudah berjalannya suatu program maka dibutuhkan struktur unit usaha kampus.⁵² Dalam kegiatan adanya manager yang bertugas memimpin, mengarahkan dan mengawasi staf untuk bekerjasama mencapai tujuan organisasi serta membuat pengarahan, keputusan, kebijakan hingga mengembangkan potensi yang lain agar mereka bisa membantu memajukan. Selain adanya manager, sekretaris dan juga bagian administrasi dan keuangan ada juga divisi-divisinya karena adanya divisi-divisi tersebut untuk mempermudah melakukan tugas-tugasnya. Dalam kegiatan ini dibagi beberapa divisi yaitu divisi marketing penjualan, divisi penyediaan barang produksi, divisi produksi, dan divisi pengecekan produk.

Yang kedua, dan menyiapkan lapangan dalam artian menyiapkan lokasi dan tempat berupa ruangan khusus untuk terlaksananya kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara. Melihat dari lokasi tersebut banyak potensi yang dapat dikembangkan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Tanara. Selain tempat lokasi yang mempunyai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam tahapan

⁵² Lisa, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara, 08 Agustus 2023

ini tempat juga diperlukan untuk berlangsungnya kegiatan pemberdayaan, dalam artian dalam kegiatan ini mempunyai tempat khusus untuk membuat produk keripik Big-Bog Campus yang terbuat dari batang pisang yang bertujuan agar kegiatan produksi keripik dari batang pisang ini tidak mengganggu kegiatan lainnya. Belajar dapat dilakukan pada wilayah lain yang sudah berhasil dalam mengembangkan suatu produk atau kegiatan ekonomi baik itu wilayah lain di Indonesia maupun di luar negeri.

B. Tahap Pengkajian

Pengidentifikasian bertujuan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan juga sumber daya yang dimiliki. Dengan mengetahui kebutuhan dan potensi yang dimiliki masyarakat akan menghasilkan program pemberdayaan yang tepat sasaran. Tahapan pengkajian sangat penting dalam mewujudkan program pemberdayaan masyarakat.⁵³ Tahap pengkajian adalah langkah awal dalam proses evaluasi atau analisis suatu situasi atau masalah. Sumber daya alam berupa batang pisang yang dulunya terbuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan dari masyarakat sekitar, biasanya masyarakat hanya mengambil buah pisang dan daunnya saja dan sekarang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara memanfaatkan batang pisang agar tidak terbuang begitu saja dengan membuat suatu produk yang bernama Big Bog Campus merupakan cemilan berupa keripik yang terbuat dari batang pisang. Pohon pisang merupakan salah satu tanaman yang banyak manfaatnya. Buahnya dapat dikonsumsi dengan berbagai cara baik dimakan secara langsung maupun diolah menjadi pisang goreng, keripik ataupun makanan lainnya, dan daunnya dapat digunakan sebagai pembungkus makanan, atau pembungkus untuk membuat kue tradisional, tetapi batang pisang jarang dimanfaatkan. Batangnya diolah karena warga hanya memanen pisang, setelah itu pohonnya ditebang dan dibiarkan membusuk. Batang

⁵³ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat...*h. 13

pisang tidak dimanfaatkan warga sehingga tidak mempunyai nilai ekonomi. Dengan adanya inovasi pembuatan keripik batang pisang ini diharapkan dapat menambah nilai ekonomis karena pada awalnya batang pisang biasanya membusuk dan tidak dimanfaatkan sehingga dapat dijadikan makanan ringan.⁵⁴ Dengan adanya inovasi pembuatan keripik batang pisang ini diharapkan akan menambah nilai ekonomis yang awalnya batang pisang membusuk tidak dimanfaatkan dapat menjadi suatu cemilan. Selain itu, pembuatan keripik dari batang pisang ini untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha melalui pemanfaatan potensi alam yang ada lingkungan sekitar. Dalam tahap pengkajian dilakukan:

- a. Analisis Kebutuhan, adanya potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk di kembangkan, sumber daya alam berupa batang pisang dimanfaatkan sebagai cemilan keripik yang terbuat dari batang pisang, dan berusaha mengembangkan produk yang sudah ada. Menentukan jenis pelatihan, selain menganalisis potensi sumber daya alam yang tersedia dimanfaatkan dan dikembangkan, pelatihan pun dibutuhkan agar suatu kegiatan dapat berjalan dengan lancar, baik itu pelatihan bagaimana cara pembuatan cemilan keripik dari batang pisang, fasilitas berupa tempat untuk berlangsungnya kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang serta dukungan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk mengembangkan potensi kreatif mereka. Karena dengan adanya pelatihan mahasiswa dibimbing bagaimana mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, proses membuat produk, cara mengembangkan dalam kegiatan yang sudah berjalan serta menyediakan fasilitas atau tempat untuk berjalannya suatu program dalam kegiatan ekonomi kreatif ini.

⁵⁴Verawati Ningsih, dan Hiden, "Inovasi Pemanfaatan Limbah Batang Pisang Menjadi Cemilan Kadebong Taro Bernilai Ekonomis Di Desa Bagik Polka Barat", *Jurnal bakti nusa*, Vol.2, No. 2. (Oktober 2021), h. 40

- b. Identifikasi Peluang Pasar, Pembuatan keripik dari batang pisang merupakan peluang karena batang pisang yang jarang sekali digunakan sebagai makanan, sedangkan mahasiswa memanfaatkan batang pisang untuk diolah menjadi sebuah cemilan yang bernama Big Bog Campus yang berbahan dasar dari batang pisang. Peluang bisnis keripik batang pisang menjadi salah satu peluang bisnis yang menguntungkan. Bisnis keripik dari batang pisang memang bukanlah bisnis baru namun bisnis ini mendapat tempat di hati mahasiswa. Usaha olahan batang pisang ini memang masih jarang dijalankan oleh masyarakat, sehingga peluang bisnisnya masih besar, usaha keripik dari batang pisang memang menjadi pilihan bisnis yang pas dan menarik untuk dijalankan, tingginya antusias dari peminat produk keripik dari batang pisang yang besar membuat bisnis keripik dari batang pisang laku keras.
- c. Selain itu mahasiswa juga berkolaborasi: Fasilitasi kolaborasi untuk memfasilitasi pertumbuhan ekonomi kreatif. Dimana mahasiswa juga melakukan kegiatan promosi produk ini juga melakukan promosi dengan menawarkan produk kepada para tamu dan ajudan bapak wakil presiden Indonesia ketika berkunjung ke kediamannya di Tanara, dan ketika acara haul Syekh Nawawi Tanara, dan menawarkan produk ketika pendaftaran santri baru di Pesantren An-nawawi Tanara.⁵⁵

C. Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan

Partisipasi dan kreativitas pola pikir mahasiswa dibutuhkan pada tahapan ini. Keikutsertaan mahasiswa dalam berpikir untuk memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga dapat menentukan alternative program pemecahan masalah.⁵⁶ Dalam tahapan ini mahasiswa berfikir bagaimana memecahkan

⁵⁵ Nisrina, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

⁵⁶ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat...*h. 13

masalah yang ada dengan mengembangkan idenya kreatifnya sehingga dapat menemukan beberapa alternatif program sebagai jalan keluarnya dalam pemecahan masalah. Dengan adanya kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang dengan memberikan cara pengolahannya kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan sumber daya alam yang terbuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan menjadi sesuatu produk yang bernilai dan itu merupakan salah satu kegiatan positif. Beberapa alternatif itu harus dapat menggambarkan kelebihan dan kekurangannya sehingga alternatif program yang dipilih nanti dapat menunjukkan program yang paling efektif dan efisien agar kegiatan pemberdayaan dapat tercapai dan berjalan dengan lancar.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi bahwa:

“Jika batang pisang kepok tidak ada maka batang pisang klutuk menjadi alternatif karena rasanya yang manis, dan ada batang pisang yang bisa diolah menjadi keripik big bog. Karena batang pisang yang akan dibuat menjadi keripik dari batang pisang akan berpengaruh pada rasa keripik tersebut”.⁵⁷

D. Rencana Aksi

Pada tahapan ini masyarakat merumuskan dan menentukan program pelaksanaan yang tepat dalam mengatasi masalah yang ingin dipecahkan, perencanaan yang tepat akan menghasilkan hasil karya yang memuaskan pula. Pada proses ini sebagai petugas pemrakarsa membantu masyarakat membantu atau memformulasikan gagasan masyarakat dalam bentuk tertulis, pembuatan proposal untuk disampaikan bagi penyandang dana. Dengan proposal yang menarik penyandang dana akan mengerti maksud dan tujuan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.⁵⁸ Pada tahapan ini mahasiswa merumuskan dan menentukan program pelaksanaannya dengan

⁵⁷ Lisa, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 08 Agustus 2023

⁵⁸ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat...*h. 13

membuat proposal kegiatan yang berisi visi misi serta tujuan usaha. Perkembangan bisnis kuliner saat ini sangat pesat, banyak inovasi baru yang lahir dari bisnis kuliner salah satunya cemilan. Saat ini banyak varian cemilan terbaru yang dapat kita temui di pasaran sehingga menjadi persaingan bisnis yang membuat para pengusaha untuk berpikir lebih kreatif untuk menghasilkan produk yang tak kalah menarik dari produsen lainnya. Oleh karena itu mahasiswa membuat beberapa rencana pemasaran yang insyaallah dapat mengembangkan bisnis kuliner jenis cemilan. Diantara rencana perkembangan bisnis itu ialah:

- Mengamati perkembangan pemasaran produk secara rutin. Apabila mengalami penurunan segera melakukan evaluasi mengenai kekurangan produk ini dan meningkatkannya kembali.
- Selalu melakukan pencatatan keuangan atau arus kas pada bisnis agar mengetahui naik turunnya laba rugi yang diperoleh dari bisnis ini.
- Mengikuti tren pemasaran yang sedang beredar seperti di media sosial.
- Memperluas jaringan bisnis dengan beberapa pihak agar tersebarnya produk yang dibuat. Dengan melakukan penawaran kepada para tamu dan ajudan bapak wakil presiden Indonesia ketika berkunjung ke kediamannya di Tanara.
- Mengutamakan kualitas produk dari kuantitas. Produk yang dihasilkan tentunya melalui proses sortir agar kualitas produk tetap nomor 1.⁵⁹

E. Implementasi Program dan Kegiatan

Kerjasama antara pemrakarsa dan mahasiswa sebagai pelaksana sangat diperlukan dalam tahapan implementasi program pemberdayaan ini. Etos kerja yang tinggi diharapkan dapat dikembangkan pada pelaksanaan program. Mahasiswa sebagai pelaksana program agar memahami maksud

⁵⁹ Aan, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 08 Agustus 2023

dan tujuan program dilaksanakan.⁶⁰ Dalam kegiatan ini mahasiswa bekerjasama walaupun dalam program ini ada bagian perdivisinya akan tetapi kerja sama antar mahasiswa tetap diperlukan agar program berjalan dengan baik. Agar kegiatan berjalan dengan lancar yang perlu dilakukan yaitu:

a. Memberikan Motivasi

Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁶¹ Motivasi berwirausaha dapat mempengaruhi sikap berwirausaha. Motivasi berwirausaha bisa tercapai dengan baik bila orang tersebut mempunyai kompetensi yang baik. Jika motivasi kewirausahaan rendah, maka daya saing juga akan rendah pula.⁶²

Memberikan dukungan penuh terhadap mahasiswa dalam mendorong lahirnya pengusaha muda yang inspiratif agar berdaya saing, berani mengambil risiko, memanfaatkan peluang, sumber daya dan lebih siap memasuki dunia kerja dan menciptakan lapangan pekerjaan. Wirausaha kreatif dapat menciptakan hal-hal baru untuk mengembangkan usahanya. Dengan kreativitas, wirausaha dapat menyalurkan gagasan baru bagi kemajuan usahanya. Realisasinya, pemikiran kreatif berhubungan secara langsung dengan penambahan nilai, penciptaan nilai, serta penemuan peluang bisnis.⁶³ Semua orang tahu mengapa kualitas pendidikan menjadi perhatian paling utama bangsa-bangsa di dunia. Ini karena pendidikanlah yang akan menentukan kualitas orang-orang yang menjalankan roda hukum di suatu

⁶⁰ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat...* h. 13

⁶¹ Motivasi, <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/motivasi>, diakses pada 11 September 2023, pukul 10.10 WIB3

⁶² Deni Anggrayani, Ari Susanto, dan Safiruddin Al-Baqi “Pengaruh Mengikuti Unit Bisnis terhadap Peningkatan Keterampilan dan Motivasi Berwirausaha pada Santri”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, (Juli 2020), h.51.

⁶³ Irim Rismi Hastyorini dan Inung Oni Setiadi, *Ekonomi Kreatif Menumbuhkan Gagasan Kreatif dan Menciptakan Peluang*. (Klaten: Cempaka Putih, 2018), h. 2.

negara di mana pilar hukum merupakan pilar kemajuan suatu bangsa. Dari pendidikanlah akan ditentukan kualitas sumber daya manusia yang akan mengurus ekonomi, di mana ekonomi merupakan pilar utama kemajuan bangsa. Dari pendidikanlah akan ditentukan kualitas orang-orang yang akan berkiprah di politik karena politik juga merupakan pilar suatu bangsa. Dari pendidikanlah nanti ditentukan kualitas tokoh yang menjadi pemimpin masyarakat dan ini merupakan pilar suatu Negara.⁶⁴

Kesadaran masyarakat pun menjadi komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi kreatif. Banyak yang belum mengetahui atau memahami ekonomi kreatif. Secara umum masyarakat hanya mengenal kerajinan sebagai karya yang mengekspresikan suatu budaya dan dijual. Bagaimana merasakan langsung manfaatnya, seberapa besar kendalanya, dan bagaimana mengevaluasi upaya para pelaku ekonomi kreatif belum menjadi kepedulian yang menjadi perhatian masyarakat pada umumnya.⁶⁵

b. Pelatihan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pelatihan yaitu proses, cara, perbuatan melatih; kegiatan atau pekerjaan melatih⁶⁶ Pelatihan keterampilan, yaitu mengajak masyarakat agar mengikuti pelatihan-pelatihan supaya kreativitas dan inovasi masyarakat muncul dan harapannya bisa lebih bermanfaat bagi mahasiswa. Dengan adanya pelatihan keterampilan yang diajarkan kepada mahasiswa, mahasiswa akan lebih bisa mengatur atau mengolah sesuatu menjadi mempunyai nilai ekonomi dan bisa dikembangkan.⁶⁷ Meningkatkan rencana kegiatan pemberdayaan yaitu aktif melakukan kegiatan pelatihan masyarakat, agar masyarakat mempunyai

⁶⁴ Hudaya Latuconsina, *Pendidikan Kreatif...*h.4

⁶⁵ Carunia Mulya Firdausy, *Strategi Pengembangan...*h. 45.

⁶⁶ "Pelatihan", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pelatihan> diakses pada 15 September 2023, pukul 13.56 WIB

⁶⁷ Ika Safitri, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 07 Agustus 2023

inisiatif untuk mengolah potensi yang ada menjadi produk yang bernilai ekonomi tinggi, sehingga masyarakat dapat menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pelatihan, jika kita benar-benar ingin mempromosikan keterlibatan pemuda dalam ekonomi, kita harus membuat program pelatihan yang khusus dibuat untuk kaum muda yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dan pengalaman.⁶⁸ Pelatihan merupakan hal yang penting dalam kegiatan pemberdayaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kualitas hidup mereka yang ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan sehingga mereka dapat mengatasi masalah serta berkontribusi dalam kegiatan yang positif. Kegiatan pelatihan pembuatan keripik dari batang pisang pada awalnya dilakukan setiap hari ketika waktu luang dan pelatihan kadang tertunda karena padatnya kegiatan mahasiswa. Dalam pelatihan mahasiswa sangat antusias melakukan kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang setelah beberapa bulan diadakan pelatihan maka dibentuklah struktur perdevisinya untuk mengelola produksi tersebut yang berbahan baku dari batang pisang.

Pelatihan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan keterampilan, keahlian dan kemampuan kepada masyarakat.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi bahwa:

“Kegiatan pelatihan kepada mahasiswa diarahkan langsung oleh ma’e, dilatih tentang bagaimana cara pembuatan keripik dari batang pisang apa saja alat yang diperlukan dalam kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang dan dipraktekkan langsung oleh mahasiswa, dan mahasiswa yang sudah lama atau sudah berpengalaman dalam kegiatan pembuatan keripik dari batang

⁶⁸ Sutrisno, *Pemberdayaan Pemuda Dalam Ekonomi Desa*, (Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019) h. 65

pisang untuk memberikan suri tauladan dan pengarahan kepada mahasiswa baru di kegiatan unit usaha kampus dalam menjalankan tugasnya”.⁶⁹

Bagaimana cara menentukan proses yang baik, bagaimana cara menggunakan alat alat produksi dengan benar, bagaimana cara menjadikan suatu produk yang baik. Sehingga menciptakan yang lebih bermanfaat dan dapat merubah kondisi baru yang lebih baik, serta merupakan salah satu bentuk partisipasi dalam sektor pengembangan masyarakat dengan terciptanya wirausaha dan peningkatan ekonomi bagi masyarakat, serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan hasil produksinya, sehingga masyarakat dapat bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri. Dan mahasiswa melakukan proses pengemasan atau packing, cemilan keripik yang berbahan dasar batang pisang menciptakan beberapa varian:

- Barbeque
- Keju
- Jagung bakar
- Balado
- Original

Cemilan ini dikemas menggunakan standing pouch yang diberi nama Big Bog Campus dan desain menggunakan gambar keripik pisang yang terbuat dari batang pisang disertai dengan alamat Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara yang terletak di Kampung Kemuludan Desa Tanara Kabupaten Serang Provinsi Banten, mahasiswa mengemas cemilan tersebut karena kemasan yang khas dan indah dapat menarik para konsumen untuk membelinya dan memberikan nilai tambah dalam pemasaran. Pengemasan produk adalah salah satu peningkatan penjualan terhadap penjualan segi ekonomi.

⁶⁹ Nisrina, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

Pelatihan adalah suatu bentuk investasi jangka pendek, sedangkan pengembangan merupakan investasi untuk sumber daya manusia jangka panjang. Oleh itu bantuan pendampingan perlu dan penting karena tugas utama dalam pendampingan adalah memfasilitasi proses belajar atau refleksi dan menjadi mediator masyarakat.

F. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, diharapkan dapat terukur sejauh mana tingkat keberhasilan pada suatu program. Jika sudah mengetahui faktor yang menjadi penghambat dalam program tersebut, maka kita harus mengantisipasi agar kedepannya program berjalan dengan baik. Dengan adanya evaluasi ini agar mencapai dan dapat meningkatkan kinerja pada kegiatan yang dilakukan.⁷⁰ Evaluasi lakukan perbaikan berdasarkan umpan balik dari mahasiswa dan perkembangan ekonomi kreatif ini. Tahapan ini membantu memastikan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa dapat berjalan efektif dan sesuai dengan potensi mereka. Tahap evaluasi pada program pemberdayaan harus dievaluasi secara berkala untuk mengukur kemajuan dan efektivitasnya. Perubahan yang diperlukan dapat diidentifikasi dan diimplementasikan. Ini melibatkan pembuatan, produksi, dan perbaikan terus-menerus dalam kualitas dan nilai tambah produk atau layanan yang dihasilkan. Hasil evaluasi ini ada beberapa kelemahan dari produk yang dihasilkan, diantaranya keripik dari batang pisang yang mahasiswa buat masih mudah hancur saat proses pengeringan dari minyak yang mengakibatkan bentuknya tidak lagi menarik, dari adanya evaluasi tersebut dapat diketahui kelemahannya dan dimana mahasiswa harus memperbaiki agar bisa lebih baik lagi, mengamati perkembangan pemasaran produk big bog secara rutin. Apabila mengalami penurunan mahasiswa melakukan

⁷⁰ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat...*h. 13

evaluasi mengenai kekurangan produk ini dan meningkatkannya kembali. Selalu melakukan pencatatan keuangan atau arus kas pada bisnis agar mengetahui naik turunnya laba rugi yang diperoleh dari bisnis ini.

G. Tahap Terminasi

Pada tahap ini, diharapkan program harus cepat tuntas. Hal ini menandakan bahwa masyarakat yang telah diberdayakan sudah mampu mengelola diri mereka sendiri dan menciptakan kehidupan yang lebih baik, dari kondisi yang sebelumnya tidak memadai dengan merubah kondisi sebelumnya untuk memastikan kesejahteraan bagi diri mereka dan keluarga.⁷¹

Pada tahap ini, Unit Usaha Kampus dalam memberdayakan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa dalam pembuatan keripik dari batang pisang belum melakukan tahapan pemutusan hubungan kerja dengan mahasiswa, dikarenakan mahasiswa merupakan masih menjadi bagian unit usaha kampus sehingga mereka masih diberdayakan secara kelompok bukan secara mandiri. Secara mandiri bisa tercapai ketika mahasiswa sudah lulus dari statusnya sebagai mahasiswa. Selain itu bentuk pemutusan hubungan belum dilakukan dikarenakan masih ada target yang ingin ditempuh seperti penjualan produk ingin melalui alfamart atau indomaret bahkan internasional. Menerapkan pola koordinasi bersama yang mana setiap individu saling bergerak dan menggerakkan, berjuang dan memperjuangkan yang mana masing-masing individu bertanggung jawab, menjaga dan mengembangkan unit usaha kampus. Hal tersebut tercermin dengan adanya kesadaran dari para staf dalam menjalankan tugas masing-masing individu dan saling mengingatkan antara satu sama lain, agar pola koordinasi berjalan dengan baik.

⁷¹ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat...*h. 13

BAB IV

DAMPAK PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF

A. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Kreatif

Hasil kegiatan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan batang pisang yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara yang terletak di Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang melalui pembuatan keripik dari batang pisang. Adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif memiliki beberapa dampak yaitu dampak pendidikan, dampak dan ekonomi.

1. Dampak Pendidikan

Dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif mahasiswa termotivasi agar memiliki jiwa bekerja keras dan bersungguh-sungguh, segala sesuatu yang kita jalani pasti membutuhkan yang namanya proses, proses tidak diperoleh dengan instan atau mudah. Karena akan sulit jika kita tidak memiliki ilmu pengetahuan, dan keterampilan. Dari kegiatan ekonomi kreatif dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam menjalani pendidikan. Begitupun kita di dunia ini pasti sudah melewati beberapa proses seperti kita dilahirkan menjadi bayi tidak langsung menjadi orang dewasa. Setiap kegiatan sudah pasti memerlukan proses, begitupun dalam kegiatan ekonomi kreatif. Setiap langkah dalam kegiatan proses memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan dalam ekonomi kreatif.

Adanya program ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa dapat menambah kegiatan di waktu luang, jadi dengan adanya program tersebut mahasiswa bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang bermanfaat. Kegiatan-kegiatan produktif yang dapat dijadikan pelajaran, tak sedikit generasi muda mengisi waktu luangnya dengan kegiatan seperti *scroll* media sosial dan kegiatan santai lainnya padahal seharusnya sebagai generasi

muda jangan terlalu terbawa oleh arus tersebut, harus memikirkan bagaimana memanfaatkan waktu luang itu dengan kegiatan yang bermanfaat yang dapat meningkatkan kapasitas.⁷²

Kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa ini dapat memberikan dampak yang baik bagi mahasiswa. Pengembangan keterampilan, dengan adanya kegiatan ini mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan kreatif dan berwirausaha, dengan mengikuti seminar dan pelatihan-pelatihan yang sudah diadakan. Adanya pelatihan dalam program ini dapat membantu mahasiswa dalam karir masa depan dan mempersiapkan diri dalam berwirausaha, dan diharapkan ke depannya mampu mengimplementasikan pengetahuan yang di dapat dan membaginya kepada masyarakat luas. Unit usaha kampus menjadi sarana penunjang untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi para mahasiswa dengan belajar membuat dan mengolah produk-produk yang bernilai ekonomis dan bernilai seni. Kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa karena selain menambah kegiatan di waktu yang luang mereka juga mendapatkan pengalaman, keterampilan dalam menjalankan suatu bisnis.⁷³

Adanya program ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa sebagai sumber daya edukasi. Mahasiswa dapat memanfaatkan sumber daya pendidikan dalam bentuk kursus, pelatihan, dan seminar yang relevan dengan ekonomi kreatif untuk memperluas pengetahuan mereka. Mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman praktik yang berharga dalam kegiatan ekonomi

⁷² Yulia, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

⁷³ Yulia, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

kreatif selama masa kuliah, membantu mereka memahami dunia kerja dengan lebih baik. Kegiatan ini memberikan motivasi tambahan untuk mengejar pendidikan yang relevan dan meningkatkan keterampilan terkait kreativitas.⁷⁴

Mahasiswa sering memiliki pandangan segar dan ide-ide kreatif. Inovasi adalah kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka pemecahan masalah dan menemukan peluang. Jadi, kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda sedangkan inovasi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang baru dan berbeda. Kegiatan ini dapat mendorong inovasi dalam berbagai sektor ekonomi, baik dalam bentuk produk baru, model bisnis, atau solusi kreatif untuk masalah yang ada. Adanya inovasi tersebut mahasiswa mengembangkan produk yang ada dan memikirkan bagaimana cara meningkatkan produk tersebut. Mahasiswa yang dikenal sebagai orang yang memiliki ide kreatif berusaha membuat produk berupa keripik dari batang pisang walaupun cemilan tersebut bukan termasuk produk baru namun dengan adanya ide kreatifnya kita dapat modifikasi menjadi sebuah produk dengan hal baru, baik dari model bisnis atau rasa, kemasan, maupun cara pengolahannya. Dan itu merupakan salah satu solusi dimana kita dapat memanfaatkan batang pisang yang terbuang begitu saja dapat di olah menjadi sebuah cemilan keripik yang berbahan dasar dari batang pisang. Adanya inovasi tersebut mahasiswa mempunyai beberapa cara dalam mengembangkan produk dengan melakukan penjualan dengan cara menawarkan kepada wali santri saat pendaftaran santri baru di pesantren an-nawawi tanara, dan mempromosikan secara online dan offline. Kreativitas yang dapat dimiliki sehingga dapat memberikan ilmu kreativitas pada masyarakat golongan manapun dan dapat

⁷⁴ Yulia, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

menjadi peluang usaha yang makin luas. Karena kreativitas sangat mempengaruhi untuk kemajuan bisnis. Keberhasilan seorang wirausahawan dapat memanfaatkan ide kreatif dan inovatif yang dimiliki sehingga memiliki ide-ide yang baru untuk menciptakan model yang baru atau produk baru yang dimodifikasi.

Adanya program ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa juga dapat mendorong jiwa kewirausahaan. Mahasiswa dapat memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan bisnis mereka sendiri atau berkolaborasi dengan orang lain. Adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan pada mahasiswa sebagai generasi muda.⁷⁵ Kegiatan ekonomi kreatif juga dapat memiliki tantangan, seperti persaingan yang ketat dan ketidakpastian pekerjaan. Maka dari itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik dalam mengembangkan keterampilan yang relevan selama pendidikan mereka. Kreativitas sangatlah dibutuhkan dan jangan sampai hambatan menjadi permasalahan yang membuat ide kreatif kita tidak berkembang. Jadi kreativitas wirausaha merupakan kemampuan seseorang untuk menuangkan ide dan gagasan melalui berpikir kreatif menciptakan sesuatu yang menuntut pemusatan, perhatian, kemauan, kerja keras dan ketekunan.

Sedangkan dampak bagi Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara yaitu Mengenalkan kampus.⁷⁶ Promosi kampus bukan hanya melalui media sosial saja, dalam kegiatan yang dilakukan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara dalam mengenalkan kampus tempat

⁷⁵ Yulia, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

⁷⁶ Yulia, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

mereka belajar untuk mencari ilmu bukan hanya menggunakan media sosial dan poster saja namun kegiatan pembuatan produk keripik dari batang pisang yang terdapat pada kemasan tersebut bernama Big Bog Campus serta alamat kampus yang terletak di Kampung Kemuludan Desa Tanara Kabupaten Serang, dengan mempromosikan produk yang mereka buat dan mereka jual kepada pelanggan itu merupakan salah satu cara mengenalkan kampus tempat mereka belajar kepada para konsumen atau calon pembeli.

2. Dampak Ekonomi

Mahasiswa sangat senang karena dengan adanya kegiatan ini mahasiswa merasa belajar kewirausahaan atau belajar bisnis bukan hanya dengan teori saja, melainkan belajar secara bisnis atau kewirausahaan secara langsung.⁷⁷ Pengetahuan itu sangat dibutuhkan jika mereka akan membuka usaha sendiri setelah lulus dari kuliah atau statusnya masih sebagai mahasiswa. Dengan adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif ini memberikan kepada para mahasiswa dalam membuat atau mengembangkan bisnis yang kreatif agar dapat memberikan dampak yang baik. Dari sini kita dapat belajar berfikir dan berusaha membuat hal-hal baru, seperti pembuatan keripik dari batang pisang yang belum terlalu banyak. Pola pikir merupakan suatu cara pandang terhadap sesuatu hal yang tertangkap oleh indera dan menghasilkan sikap yang diwujudkan dalam perilaku dan berakibat pada nasib, atau juga bisa diartikan semacam filter diri sendiri untuk menafsirkan apa yang kita lihat dan alami. Pola pikir seorang wirausaha adalah pola pikir yang produktif, kreatif dan inovatif karena pola pikir seperti inilah yang dibutuhkan oleh entrepreneur dalam menjalankan usahanya.

⁷⁷ Yulia, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

Mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan ekonomi kreatif bisa mendapatkan pemasukan melalui penjualan produk cemilan dari batang pisang ini.⁷⁸ Dari kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap mahasiswa, bukan hanya mendapatkan ilmu pengetahuan dan belajar bisnis secara langsung saja akan tetapi mahasiswa mendapat pemasukan, dan kegiatan tersebut bisa membantu mereka mengatasi masalah keuangan mereka dari hasil penjualan produk tersebut. Mendapat penghasilan merupakan hal yang diinginkan oleh setiap orang, karena dengan adanya penghasilan kita dapat memenuhi kebutuhan hidup kita sehari-hari. Kreativitas bisa menyelesaikan permasalahan keuangan dalam suatu usaha, apabila tidak memiliki kreativitas, maka tidak akan berkembang pendapatannya. Dampak dari kreativitas dalam pemberdayaan ekonomi kreatif dalam pembuatan keripik dari batang pisang ini sangat baik karena dari kekreatifan itu mampu mengalirkan ide-idenya

Dampak adanya pemberdayaan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan batang pisang menjadi sebuah cemilan keripik yang terbuat dari batang pisang bukan hanya dirasakan oleh mahasiswa dan Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara saja, akan tetapi adanya pemberdayaan ini berdampak juga bagi masyarakat sekitar, batang pisang yang biasanya terbuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan, sejak mahasiswa mengolah batang pisang menjadi cemilan keripik dari batang pisang kemudian masyarakat bisa menjual batang pisang yang biasanya tidak ternilai atau terbuang begitu saja sekarang dengan adanya kegiatan pembuatan cemilan berupa keripik yang berbahan dasar batang pisang, masyarakat bisa mendapatkan pemasukan tambahan dengan menjual batang pisang, dan

⁷⁸ Yulia, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

masyarakat juga bisa ikut serta dalam pembuatan keripik dari batang pisang agar dapat menambah pemasukan warga sekitar.⁷⁹

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Kalangan Mahasiswa

Keberhasilan program pemberdayaan dalam melakukan kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan tidak terlepas dari beberapa faktor pendukungnya antara lain: Adanya motivator, Melimpahnya sumber daya alam (SDA), Sumber daya mahasiswa yang kreatif, dan Lingkungan yang mendukung. Namun dari setiap keberhasilan sebuah kegiatan pemberdayaan adanya faktor penghambat yang terjadi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu tidak adanya alat yang canggih dan waktu pelaksanaan.

1. Faktor Pendukung Pemberdayaan Ekonomi Kreatif di Kalangan Mahasiswa

Adanya program pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara yang terletak di Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang. Kegiatan pemberdayaan ini membuat mahasiswa menjadi lebih semangat dalam melaksanakan program ekonomi kreatif yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara. Faktor pendukungnya yaitu sebagai berikut:

a. Adanya Motivator

Dengan adanya motivator sangat berperan penting dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa motivasi

⁷⁹ Yulia, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

dapat mendorong para mahasiswa merealisasikan, meningkatkan semangat dan fokus dalam mencapai tujuan dan mengembangkan usaha keripik dari batang pisang. Motivasi dalam berwirausaha sangat diperlukan untuk menjalankan serta memajukan usahanya. Tanpa adanya motivasi suatu usaha tidak dapat berjalan sendiri tanpa ada yang menggerakkan.⁸⁰

Motivator adalah individu yang memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi orang lain agar mencapai potensi terbaik mereka. Mereka menggunakan berbagai teknik dan strategi untuk merangsang semangat, meningkatkan motivasi, dan membangkitkan energi positif pada individu atau kelompok yang mereka bantu. Hal yang harus diperhatikan pada proses pemberdayaan untuk mendorong partisipasi masyarakat yaitu masyarakat harus mengetahui serta menyadari bahwa setiap tindakan akan membawa perubahan sehingga apapun bentuk partisipasi yang diberikan masyarakat harus diakui, dihargai serta didukung sehingga masyarakat termotivasi untuk berpartisipasi untuk lebih baik.⁸¹

Memberikan motivasi artinya, setiap individu dalam lingkup pemberdayaan harus dapat memahami nilai kebersamaan, oleh karena itu perlu adanya dorongan dari motivator untuk melakukan kegiatan pemberdayaan dengan baik. Agar proses pemberdayaan berjalan dengan lancar harus dibekali dengan motivasi untuk terlibat langsung dalam pemberdayaan yang dapat mengasah *skill* yang dimiliki dan dapat menambah pendapatan. Selain itu peningkatan kesadaran sangat penting dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran melalui

⁸⁰ Ika Safitri, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 07 Agustus 2023

⁸¹ Putu Gede Diatmika dan Sri Rahayu, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal dan Peran Pemerintah*, (Malang: Ahli Media, 2022), h. 17.

potensi sumber daya alam yang ada berupa batang pisang yang dapat diolah menjadi sebuah cemilan. Dapat termotivasi mengembangkan potensi diri yang menciptakan sesuatu yang baru, dengan menggunakan kemampuan ekonomi kreatif sebagai dasarnya.

Motivasi yang tinggi sangat diperlukan oleh suatu kegiatan karena akan memudahkan dalam mengelola dan memberikan kelancaran dalam mencapai tujuan. Kurangnya motivasi yang diberikan berakibat pada penurunan produktivitas seseorang, sehingga diperlukan adanya pendidikan dan pelatihan bagi seseorang yang ikut serta dalam kegiatan pemberdayaan.⁸²

Dukungan dan pelatihan yang memadai sangat penting agar berhasil menghadapi perubahan. Dukungan ini dapat mencakup dukungan emosional seperti diskusi, sedangkan dukungan teknis dan sumberdaya seperti pelatihan, bimbingan, atau alat baru. Adanya dukungan tersebut mereka merasa di dukung dan diberdayakan akan lebih mampu menghadapi perubahan dan merasa lebih positif tentang proses tersebut.⁸³

b. Melimpahnya Sumber Daya Alam (SDA)

Secara alamiah, Indonesia memiliki kekayaan alam sangat luar biasa dan hasil kekayaan alam yang beraneka ragam. Dengan kondisi tanah yang sangat subur, apa saja tumbuh dan dapat dikembangkan. Semua kekayaan alam tersebut merupakan modal dasar ekonomi kreatif dan dapat dikembangkan secara komersial. Sumber daya alam adalah segala bahan atau energi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia, adanya sumber daya alam yang melimpah merupakan faktor pendukung dalam

⁸³ Soetam Rizky Wicaksono, *Manajemen Perubahan dalam Business Process Reengineering*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2022), h. 52

kegiatan pemberdayaan. Dengan kekayaan sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal, sumber daya alam yang dimaksud adalah batang pisang, banyaknya batang pisang tidak dimanfaatkan atau terbuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan. Sedangkan potensi sumber daya manusia yang bisa mendukung ekonomi kreatif yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara memanfaatkan batang pisang. Dengan pemanfaatan batang pisang menjadi sebuah produk keripik dari batang pisang ini, mahasiswa berharap bisa meningkatkan perekonomian karena bahan baku yang digunakan sangat terjangkau. Karena mengembangkan produk ekonomi kreatif menjadi solusi agar dapat meningkatkan potensi dan keuntungan yang dapat dihasilkan dari sumber daya alam sekitar.⁸⁴ Manfaat yang diharapkan pemberdayaan ekonomi kreatif itu dapat membantu meningkatkan keterampilan dan ide-ide kreatif dapat dituangkan untuk pengembangan potensi produk ekonomi kreatif keripik dari batang pisang.

c. Sumber Daya Mahasiswa yang Kreatif

Keberadaan sumber daya manusia merupakan aset yang berharga. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. SDM akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa yang sebenarnya kompetisi mereka. biasanya, pengembangan sumber daya manusia berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas mereka anggota sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada

⁸⁴ Ika Safitri, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara, 07 Agustus 2023

puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.⁸⁵ Sumber daya ekonomi kreatif mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan terus-menerus memunculkan ide, konsep, dan inovasi baru, kebutuhan masyarakat akan lebih mudah terpenuhi, pekerjaan menjadi lebih mudah, dan lapangan kerja terbuka. Sumber daya manusia kreatif merupakan suatu keharusan bagi ekonomi kreatif karena ekonomi kreatif merupakan salah satu cara untuk membangun ekonomi kreatif yang berbasis pengetahuan. Landasan ekonomi kreatif dibangun atas sinergi antara talenta sumber daya manusia dan keunggulan alam yang bercirikan pertumbuhan atau nilai tambah yang tinggi serta berwawasan sosial yang positif.

Ekonomi kreatif bersandar pada bakat, keterampilan, dan kreativitas yang harus dimiliki setiap orang untuk meningkatkan kesejahteraannya. Arti kreativitas dalam ekonomi kreatif adalah kemampuan atau upaya untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang unik dan berbeda dari masa lalu, dengan memadukan seni, teknologi, pengetahuan, dan nilai budaya, sehingga menghasilkan karya kreatif yang dapat dikonsumsi oleh konsumen dan sektor lainnya. Ekonomi kreatif merupakan kekuatan ekonomi bergerak yang selalu berubah mengikuti perkembangan dan selalu menuntut semua pihak untuk tetap berada pada jalurnya, oleh karena itu diperlukan persatuan, kerjasama, sinergi dengan lingkungan hidup, serta selalu mendapat pengakuan dan dukungan. Oleh karena itu, para pelaku ekonomi kreatif atau industri kreatif harus dapat bersinergi secara erat, berbagi ide, pengalaman, dan saling menampilkan karya dan kreativitasnya untuk

⁸⁵ Benjamin Bukit, dkk., (ed.) *Buku Pengembangan Sumber Daya Manusia Teori, Dimensi Pengukuran dan Implementasi dalam Organisasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017). h. 19

menjamin kesinambungan dan kemajuan di setiap bidang perekonomian. Mahasiswa merupakan generasi muda, yang memiliki pemikiran serta gagasan yang baru dan imajinatif, untuk mengekspresikan pemikiran dan gagasan tersebut. Dengan adanya sumber daya yang berkualitas ini berusaha memanfaatkan batang pisang yang jarang dimanfaatkan sekarang batang pisang ini dimanfaatkan oleh para mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara diolah menjadi sebuah cemilan unik yang terbuat dari batang pisang. Bisnis akan dapat berkembang dengan baik, jika ditangani oleh orang-orang yang memiliki kompetensi, inovasi, daya kreatifitas tinggi, serta berdaya saing.⁸⁶ Sebab untuk meningkatkan iklim usaha yang kondusif, peningkatan skill harus diutamakan baik melalui pendidikan formal maupun non formal seperti pelatihan-pelatihan. Selain itu alam juga merupakan faktor penting untuk menunjang kegiatan bisnis. Semakin kreatif orang tersebut menggunakan peluang yang ada, maka semakin baik pula hasil dari bisnis yang mereka jalani.

Sumber daya manusia yang kreatif sangat dibutuhkan karena mereka dapat menghasilkan inovasi baru, memecahkan masalah dengan cara yang unik, dan mendorong kemajuan dalam berbagai bidang. Kreativitas manusia menjadi pendorong utama untuk perkembangan teknologi, seni, dan solusi inovatif yang dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Sumber daya manusia akan makin menentukan dalam memenangkan persaingan dibandingkan dengan sumber daya lainnya. Dalam perkembangan demikian, tantangan di masa mendatang adalah mengupayakan daya saing dan keunggulan kompetitif

⁸⁶ Ika Safitri, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 07 Agustus 2023

yang mengandalkan pada keterampilan dan kreativitas sumber daya manusia, kemampuan teknologi dan kemampuan manajemen dengan tetap memanfaatkan keunggulan komparatif yang telah dimiliki.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka harus adanya faktor pendukung yang dapat membantu meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pelatihan skill, seminar dan pelatihan kewirausahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

d. Lingkungan yang Mendukung

Lingkungan adalah suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi mempunyai atau tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia termasuk organisasi atau perusahaan.⁸⁷

Lokasi merupakan salah satu faktor pendukung ketika mahasiswa akan melakukan baik promosi ataupun penjualan produknya kepada konsumen terbilang mudah. Yang menjadi sasaran serta potensi dalam pemberdayaan ekonomi kreatif ini adalah sekitar Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara dimana menjadi tempat yang strategis.⁸⁸ Dalam segi tenaga kerja pun dapat bekerja sama dengan mahasiswa lain atau bisa juga dengan mengajak masyarakat sekitar. Kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif bertujuan untuk memberikan bekal

⁸⁷Musran Monizu, dkk., (ed.) *Strategi dan daya saing industry kreatif*, (Kampus Unhas Tamalanrea: Unhas Press, 2021). h.,81.

⁸⁸Ika Safitri, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara, 07 Agustus 2023

pengetahuan, keterampilan dan sikap atau jiwa wirausaha kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan serta menjadi calon/pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Program ini juga bertujuan mendorong kelembagaan atau unit usaha kampus di Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara agar dapat mendukung pengembangan program program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi. Memfasilitasi para mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Secara umum kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan melihat lokasi penelitian. Hal ini bertujuan agar selama proses pemberdayaan mahasiswa mampu di diberdayakan dengan potensi lokal sumber daya alam yang tersedia dan mereka mampu menjadi modal pendukung dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif dengan salah satu potensi sumber daya alam yang ada di Desa Tanara adalah memanfaatkan batang pisang yang diolah menjadi sebuah cemilan, pemberdayaan dari segi pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia hingga menghasilkan nilai ekonomi.

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara mengolah batang pisang menjadi keripik yang terbuat dari batang pisang. Dengan kata lain pohon pisang merupakan sumber daya alam yang mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi sebuah cemilan. Sumber daya alam berupa batang pisang yang dulunya terbuang begitu saja tanpa adanya pemanfaatan dari masyarakat sekitar, biasanya masyarakat hanya mengambil buah pisang dan daunnya saja sedangkan batang pisangnya terbuang begitu saja, dan sekarang mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara memanfaatkan batang pisang agar

tidak terbuang begitu saja tanpa dengan membuat suatu produk yang bernama Big Bog Campus merupakan cemilan berupa keripik yang terbuat dari batang pisang. Dalam produksi sudah pasti membutuhkan tempat khusus untuk menjalankan semua kegiatan produksi yaitu untuk memudahkan kegiatan. Lokasi dan tempat berupa ruangan khusus untuk terlaksananya kegiatan pembuatan keripik dari batang pisang yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara. Melihat dari lokasi tersebut banyak potensi yang dapat dikembangkan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Tanara. Selain tempat lokasi yang mempunyai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan dalam tahapan ini tempat juga diperlukan untuk berlangsungnya kegiatan pemberdayaan, dalam artian dalam kegiatan ini mempunyai tempat khusus untuk membuat produk keripik Big-Bog Campus yang terbuat dari batang pisang yang bertujuan agar kegiatan produksi keripik dari batang pisang ini tidak mengganggu kegiatan lainnya.⁸⁹

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat atau kendala yang ada dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara yaitu:

a) Belum Memiliki Alat yang Canggih

Belum memiliki alat yang canggih atau mesin merupakan salah satu faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan ini, jika adanya teknologi yang canggih dapat terbantu dengan cepatnya proses produksi,

⁸⁹ Nisrina, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 09 Agustus 2023

ringannya biaya produksi dan ringannya biaya produksi dan proses produksi menjadi lebih cepat dan efisien.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi bahwa:

“Tidak adanya mesin sebagai alat untuk memotong batang pisang, sehingga pembuatan keripik dari batang pisang ini masih manual tanpa adanya menggunakan mesin sebagai alat bantu sehingga dalam pengerjaan pembuatan produk harus teliti sehingga sangat membutuhkan waktu yang lama dibandingkan pengerjaan menggunakan mesin atau alat yang canggih”.⁹⁰

Mesin merupakan alat untuk membantu serta mempermudah pekerjaan manusia, jika belum memiliki alat yang canggih maka harus menambah sumber daya manusia untuk mengelolanya. Tanpa adanya mesin dalam pembuatan produk keripik dari batang pisang, produktivitas dan efisien produksi akan menghambat kemampuan untuk memenuhi permintaan pasar.

b) Waktu Pelaksanaan

Terhambatnya pelaksanaan karena kurang tepatnya waktu dalam kegiatan. Kegiatan ini lebih difokuskan pada memanfaatkan atau mengisi waktu luang.⁹¹ Hal tersebut dapat mengakibatkan menghambat suatu kegiatan yang sudah direncanakan. Mahasiswa sebagai orang yang sedang menempuh pendidikan sehingga terbatasnya waktu untuk melakukan kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif. Dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif dengan melakukan pembuatan produk

⁹⁰ Ika Safitri, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 07 Agustus 2023

⁹¹ Ika Safitri, wawancara oleh penulis di Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara, 07 Agustus 2023

cemilan berupa keripik dari batang pisang perlu ditingkatkan lagi pemberian motivasi, dukungan agar mahasiswa lebih termotivasi dan konsisten. Karena melaksanakan kegiatan secara konsisten sesuai dengan sasaran adalah salah satu cara untuk mencapai target yang sudah ada dalam pelaksanaan kegiatan. Karena mengelola waktu dengan baik, menandakan ada tujuan yang akan dicapai, dan langkah tersebut akan membawa kepada kesuksesan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara dapat disimpulkan sebagai berikut: Kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa melalui 7 tahapan yaitu:

- 1) Yang pertama tahapan persiapan meliputi menyiapkan petugas pemberdayaan dan menyiapkan lapangan. Tahap yang kedua yaitu tahapan pengkajian meliputi analisis kebutuhan, identifikasi peluang pasar, berkolaborasi, dan pengevaluasian. Tahapan yang ketiga yaitu perencanaan alternatif program atau kegiatan yaitu mahasiswa berfikir bagaimana memecahkan masalah yang ada dengan mengembangkan ide kreatifnya sehingga dapat menemukan alternatif sebagai jalan keluarnya dalam penyelesaian masalah. Tahap yang keempat yaitu rencana aksi yang merumuskan dan menentukan program pelaksanaan yang tepat dalam mengatasi masalah yang ingin dipecahkan, perencanaan yang tepat akan menghasilkan hasil yang memuaskan pula. Tahap yang kelima yaitu implementasi program dan kegiatan, pada tahap ini agar kegiatan berjalan dengan lancar perlu dilakukan yaitu: memberi motivasi, pelatihan dan seminar ekonomi kreatif. Tahap yang keenam adalah evaluasi: pada tahap evaluasi ini diharapkan dapat terukur sejauh mana tingkat keberhasilan pada suatu program. dan tahap yang terakhir yaitu terminasi, pada pemberdayaan ekonomi kreatif ini belum melakukan pemutusan hubungan kerja dengan mahasiswa.
- 2) Dampak adanya kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif dengan memanfaatkan sumber daya alam yaitu batang pisang, pembuatan

keripik dari batang pisang ini untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha melalui pemanfaatan potensi alam yang ada lingkungan sekitar dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa ini dalam memanfaatkan batang pisang agar menjadi sebuah produk yang cemilan keripik dari batang pisang yang dilakukan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara yang terletak di Desa Tanara Kecamatan Tanara Kabupaten Serang, Beberapa dampaknya yaitu dampak pendidikan, dan dampak ekonomi.

- 3) Adapun faktor pendukung pemberdayaan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa merupakan segala sesuatu yang dapat membantu meningkatkan kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam mengelola produk keripik dari batang pisang. Beberapa faktor pendukungnya yaitu: adanya motivator, melimpahnya sumber daya alam berupa pohon pisang, sumber daya mahasiswa yang kreatif, lingkungan yang mendukung. Faktor penghambat dalam kegiatan ekonomi kreatif di kalangan mahasiswa ini yaitu suatu kondisi yang menghalangi atau mengurangi kemampuan mahasiswa dalam kegiatan ekonomi kreatif ini. Faktor penghambatnya dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi kreatif yaitu belum adanya mesin atau alat yang canggih jadi mahasiswa membuat produk keripik dari batang pisang masih manual dan waktu pelaksanaannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis, maka disampaikan saran dalam pembuatan keripik dari batang pisang perlu dilakukan perbaikan sehingga unit usaha kampus Sekolah Tinggi Ilmu Fiqih Syekh Nawawi Tanara dapat meningkatkan kualitasnya. Oleh sebab itu penulis memberi saran yang bisa jadi pertimbangan untuk unit usaha kampus. Saran tersebut antara lain yaitu:

1. Unit usaha kampus Sekolah Tinggi Ilmu Fikih Syekh Nawawi Tanara penerapan pemberdayaan ekonomi di kalangan mahasiswa telah berjalan untuk lebih ditingkatkan lagi, pelatihan produksi keripik dari batang pisang hendaknya diberikan lebih aktual dengan menyajikan pengalaman praktek hidup berwirausaha. Dan dapat meningkatkan kembali hasil dari pembuatan keripik dari batang pisang menjadi cemilan yang dapat dijual di pasaran. Dan diharapkan unit usaha kampus dapat mengarsipkan dokumen-dokumen tentang unit usaha kampus. Diharapkan pelatihan pembuatan keripik dari batang pisang diadakan setiap seminggu sekali agar mahasiswa bisa lebih cepat paham dalam pembuatan keripik dari batang pisang. Terakhir melaksanakan program pemberdayaan yang berjalan guna lebih ditingkatkan kualitasnya.
2. Diharapkan bagi mahasiswa agar dapat mengembangkan *skill* yang telah dimiliki, mahasiswa memiliki sumber daya manusia atau potensi yang bagus maka harus dikembangkan. Misalnya dengan mempunyai keahlian membuat keripik dari batang pisang serta mau bekerja keras dalam mengembangkan usahanya bisa meningkatkan pendapatannya